



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Kalimantan Selatan**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, Oktober 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: dwiarywibowo, SN

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id  
Website: www.wapresri.go.id



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	<b>iii</b>
Daftar Isi.....	<b>iv</b>
Daftar Tabel .....	<b>v</b>
Daftar Gambar .....	<b>vi</b>
Pertumbuhan Ekonomi.....	<b>1</b>
Inflasi.....	<b>4</b>
Nilai Tukar Petani .....	<b>5</b>
Tingkat Kemiskinan .....	<b>6</b>
Indikator Kemiskinan .....	<b>7</b>
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	<b>8</b>
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	<b>9</b>
Bidang Kesehatan .....	<b>11</b>
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	<b>15</b>
Bidang Pendidikan.....	<b>17</b>
Akses Terhadap Air Bersih .....	<b>19</b>
Akses Terhadap Sanitasi.....	<b>20</b>
Indeks Pembangunan Manusia.....	<b>21</b>
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	<b>22</b>
Ketahanan Pangan.....	<b>23</b>
Prioritas Bidang Pendidikan .....	<b>26</b>
Prioritas Bidang Kesehatan .....	<b>29</b>
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	<b>31</b>
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	<b>34</b>
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	<b>35</b>
PNPM Mandiri.....	<b>36</b>
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	<b>38</b>
Anggaran Pembangunan Daerah .....	<b>41</b>





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2010
- Tabel 2. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008 – 2010 (Jiwa)
- Tabel 3. Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)
- Tabel 4. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
- Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
- Tabel 6. Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 7. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 8. Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 9. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
- Tabel 10. Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Tabel 11. Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
- Tabel 12. Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



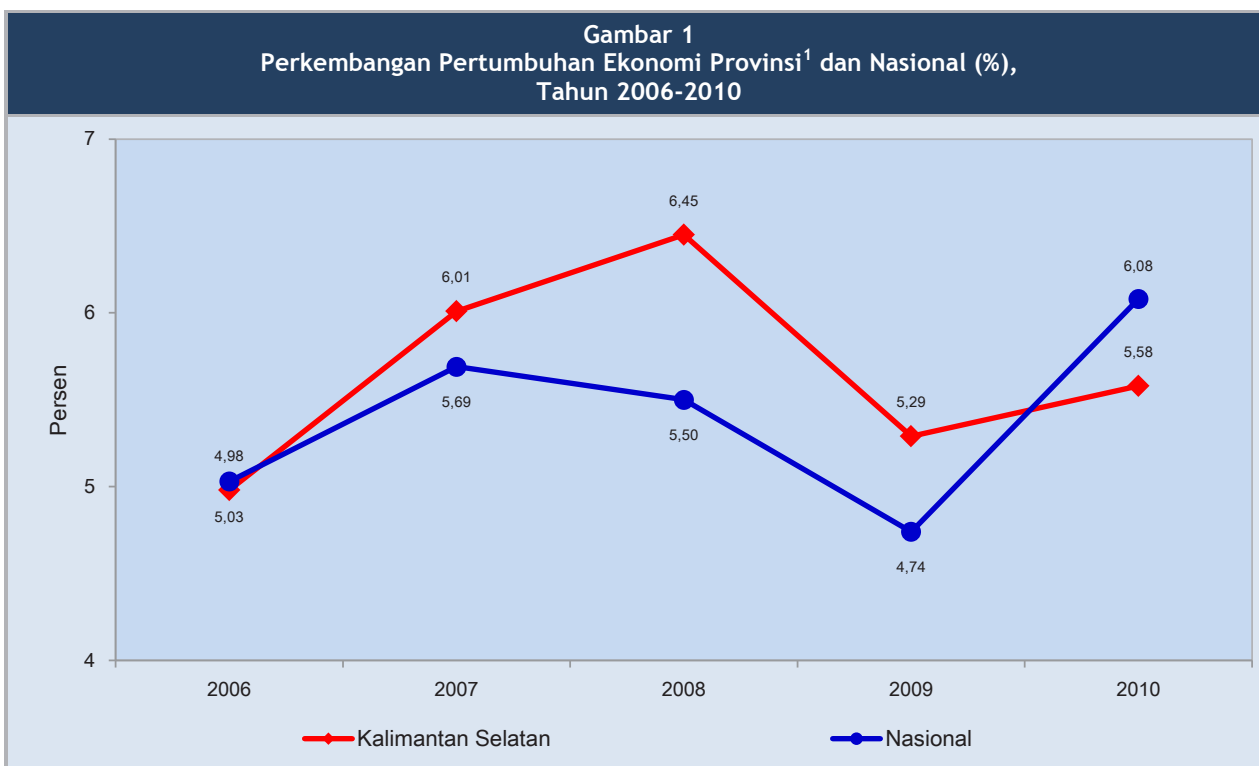
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Kalimantan Selatan (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Kalimantan Selatan, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

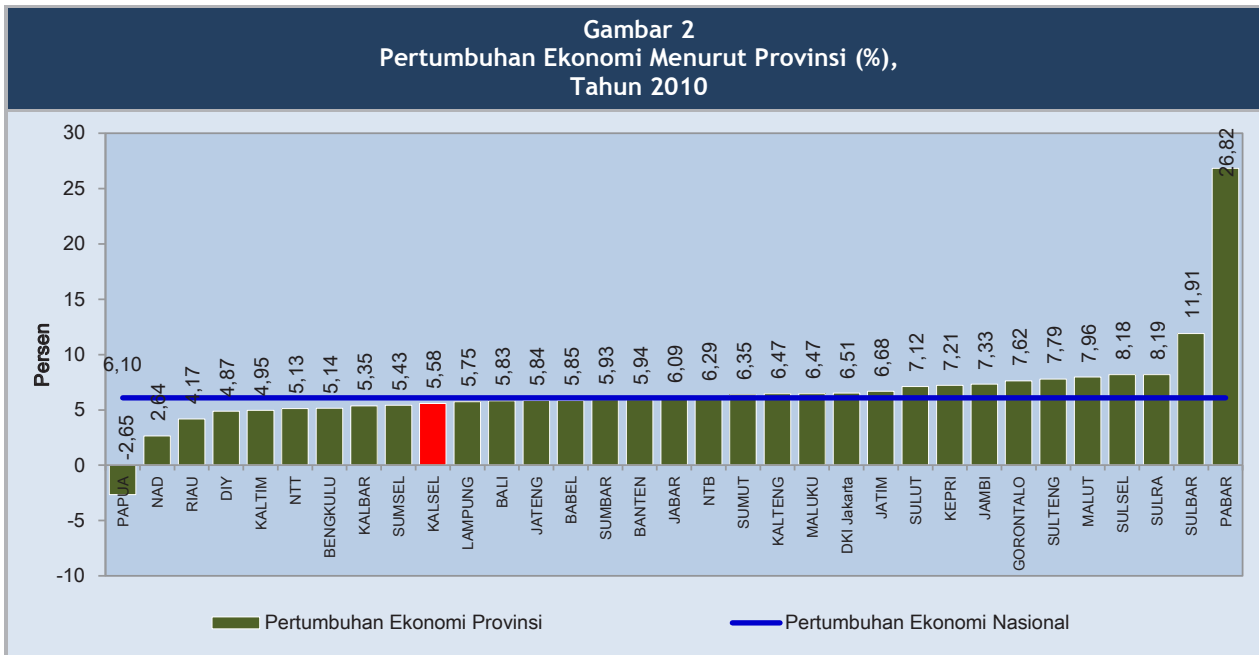
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Kalimantan Selatan, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Kalimantan Selatan, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Kalimantan Selatan (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Kalimantan Selatan (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

## PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	10,13	11,38	12,49	6,65	7,09	7,26	6,48	7,12	2,43
Pertambangan Dan Penggalian	9,94	11,01	12,83	6,10	6,33	6,81	7,37	1,73	7,57
Industri Pengolahan	4,72	5,07	5,61	3,07	3,16	3,25	2,59	2,31	2,87
Listrik, Gas & Air Bersih	0,26	0,29	0,35	0,14	0,14	0,16	4,23	5,33	7,79
Bangunan	2,86	3,18	3,57	1,51	1,60	1,71	5,60	6,06	6,48
Perdagangan, Hotel & Restoran	6,84	7,70	8,96	4,17	4,43	4,73	7,07	5,8	6,89
Pengangkutan & Komunikasi	4,20	4,74	5,32	2,37	2,52	2,68	6,43	5,95	6,44
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	2,20	2,62	3,02	1,09	1,18	1,26	5,73	6,44	7,19
Jasa - Jasa	4,61	5,46	6,40	2,43	2,60	2,82	6,63	7,33	8,19
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>45,76</b>	<b>51,46</b>	<b>58,54</b>	<b>27,54</b>	<b>29,05</b>	<b>30,67</b>	<b>6,45</b>	<b>5,29</b>	<b>5,58</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.

Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010 (Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	762.919	665.925	727.739	747.772	728.137
Pertambangan Dan Penggalian	50.939	56.856	60.048	55.550	76.022
Industri Pengolahan	112.400	125.820	114.125	117.040	129.725
Bangunan	65.970	69.320	75.060	63.624	75.499
Perdagangan, Hotel & Restoran	368.099	357.515	375.981	410.143	388.479
Pengangkutan & Komunikasi	92.192	93.314	86.660	87.280	78.986
Jasa - Jasa	202.755	247.996	247.527	231.059	245.153
Lainnya *)	15.031	18.431	18.936	25.898	21.447
<b>Jumlah</b>	<b>1.670.306</b>	<b>1.635.177</b>	<b>1.706.076</b>	<b>1.738.366</b>	<b>1.743.448</b>

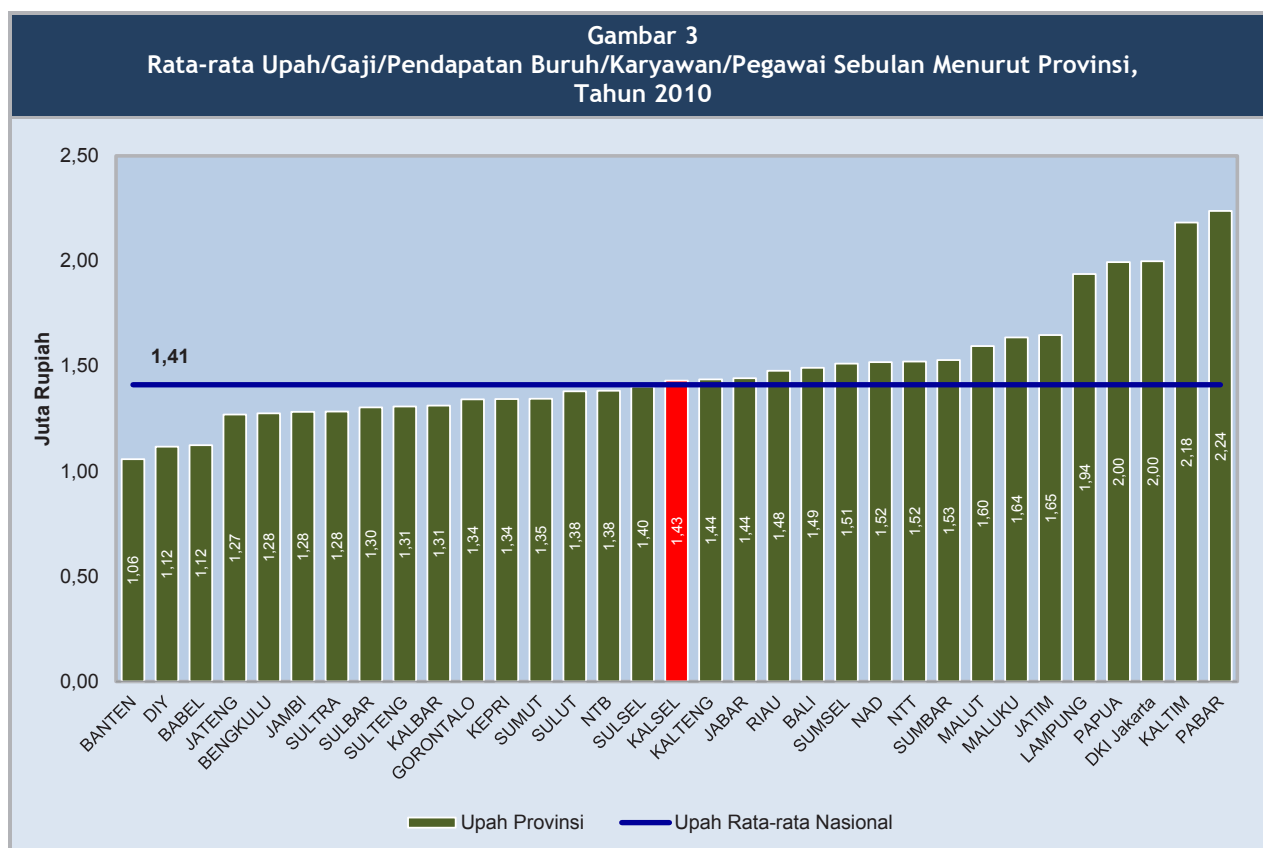
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.  
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2009 (Persen)

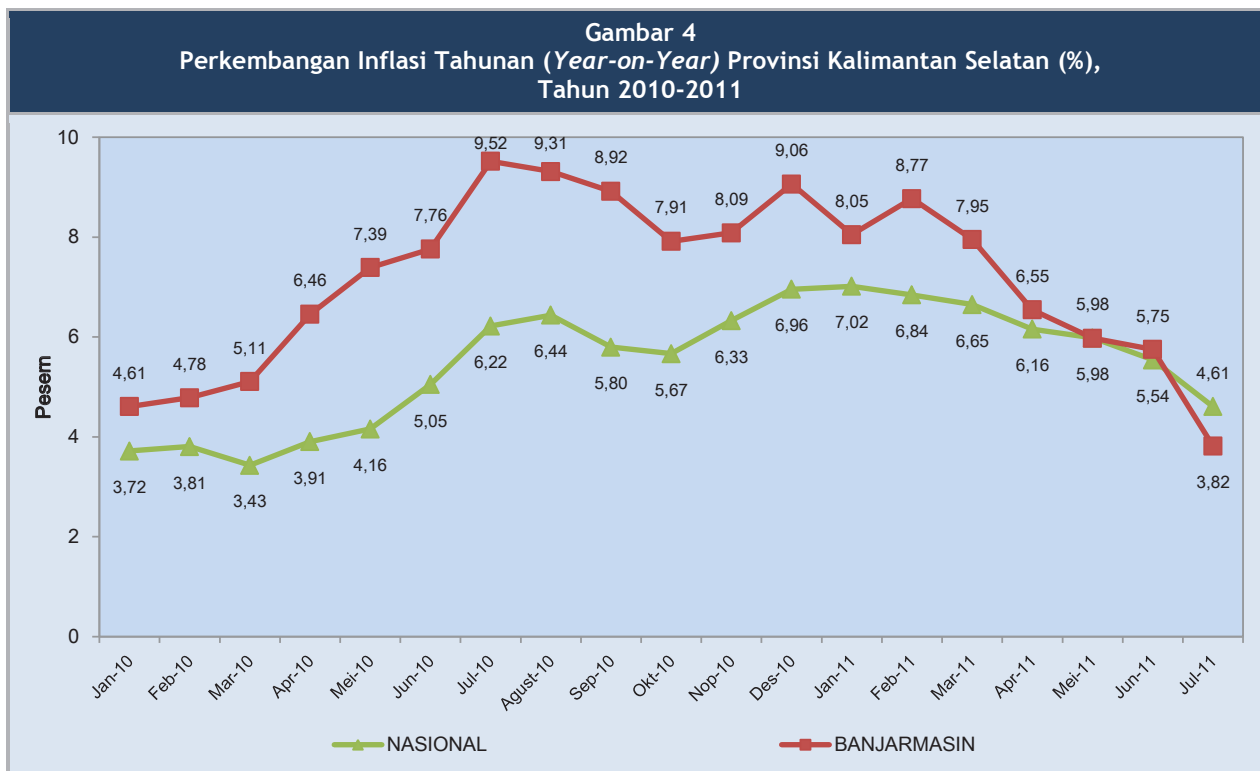
LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)			Distribusi Tenaga Kerja		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	24,14	24,40	23,67	45,68	42,66	41,76
Pertambangan Dan Penggalian	22,15	21,80	22,21	3,05	3,52	4,36
Industri Pengolahan	11,16	10,87	10,59	6,73	6,69	7,44
Bangunan	5,50	5,52	5,57	3,95	4,40	4,33
Perdagangan. Hotel & Restoran	15,15	15,24	15,43	22,04	22,04	22,28
Pengangkutan & Komunikasi	8,62	8,68	8,75	5,52	5,08	4,53
Jasa - Jasa	8,82	8,96	9,18	12,14	14,51	14,06
Lainnya *)	4,45	4,54	4,62	0,90	1,11	1,23

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

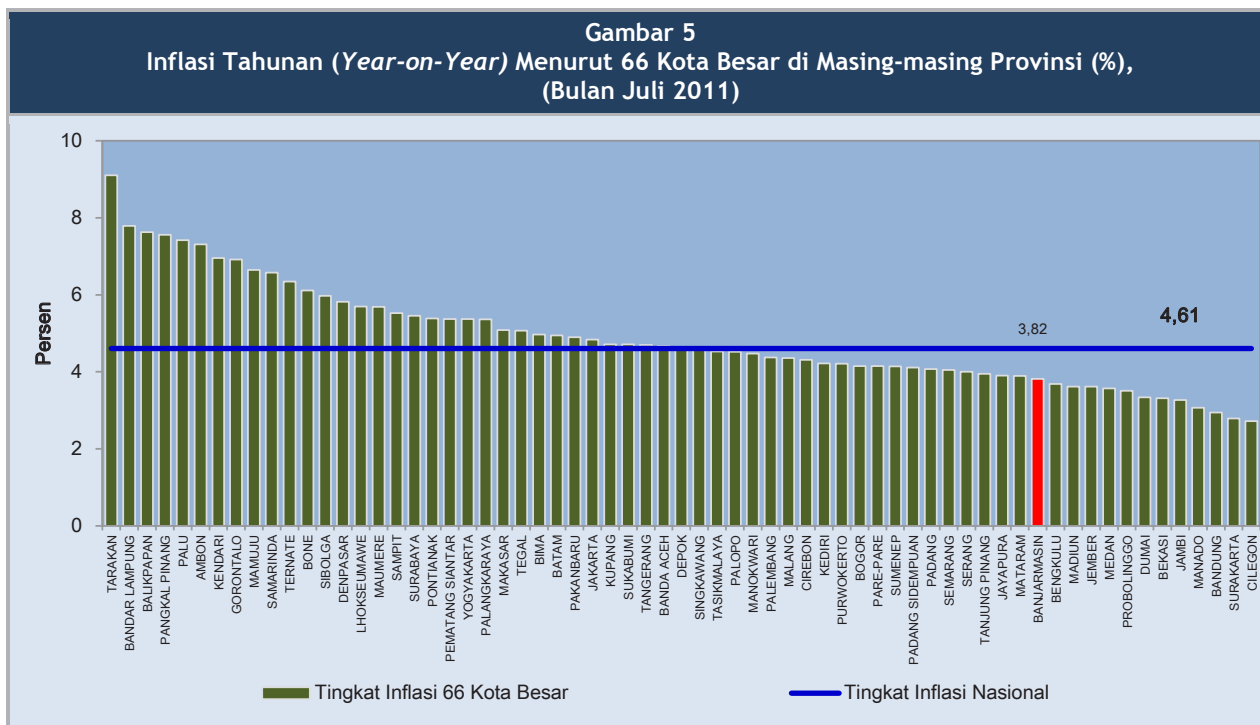


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

# INFLASI



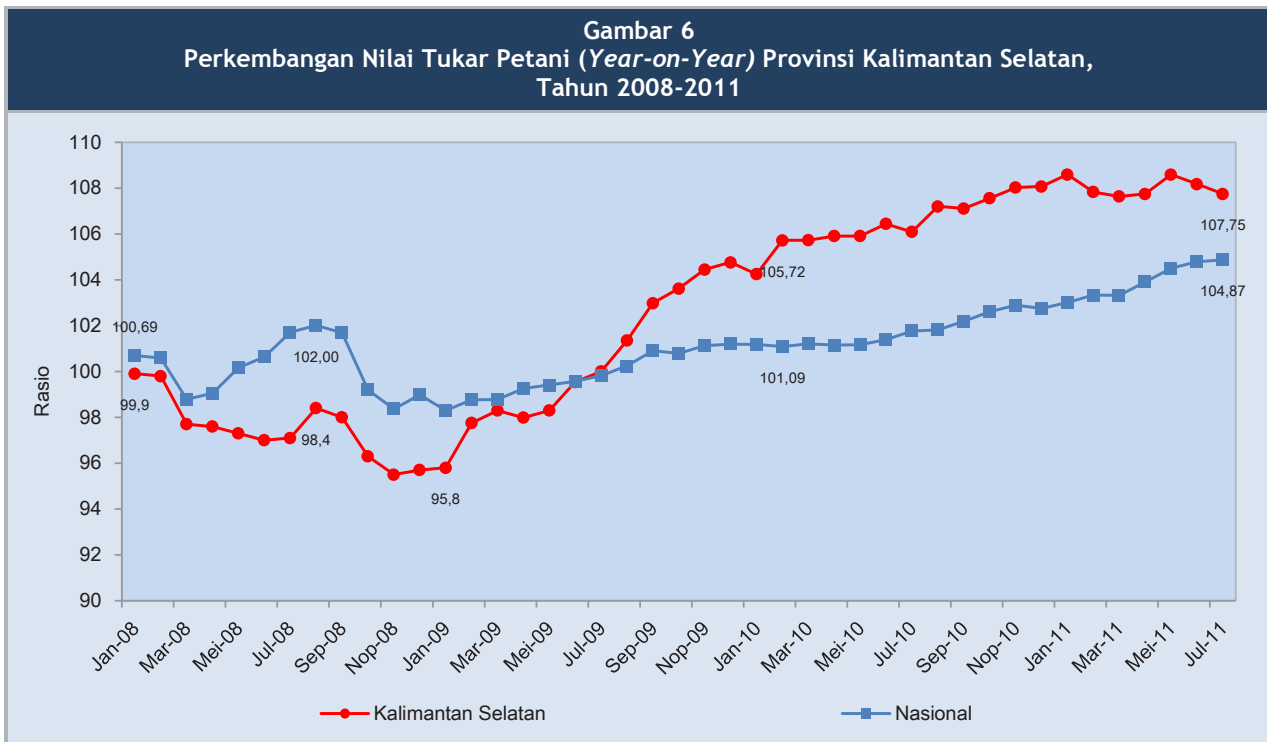
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



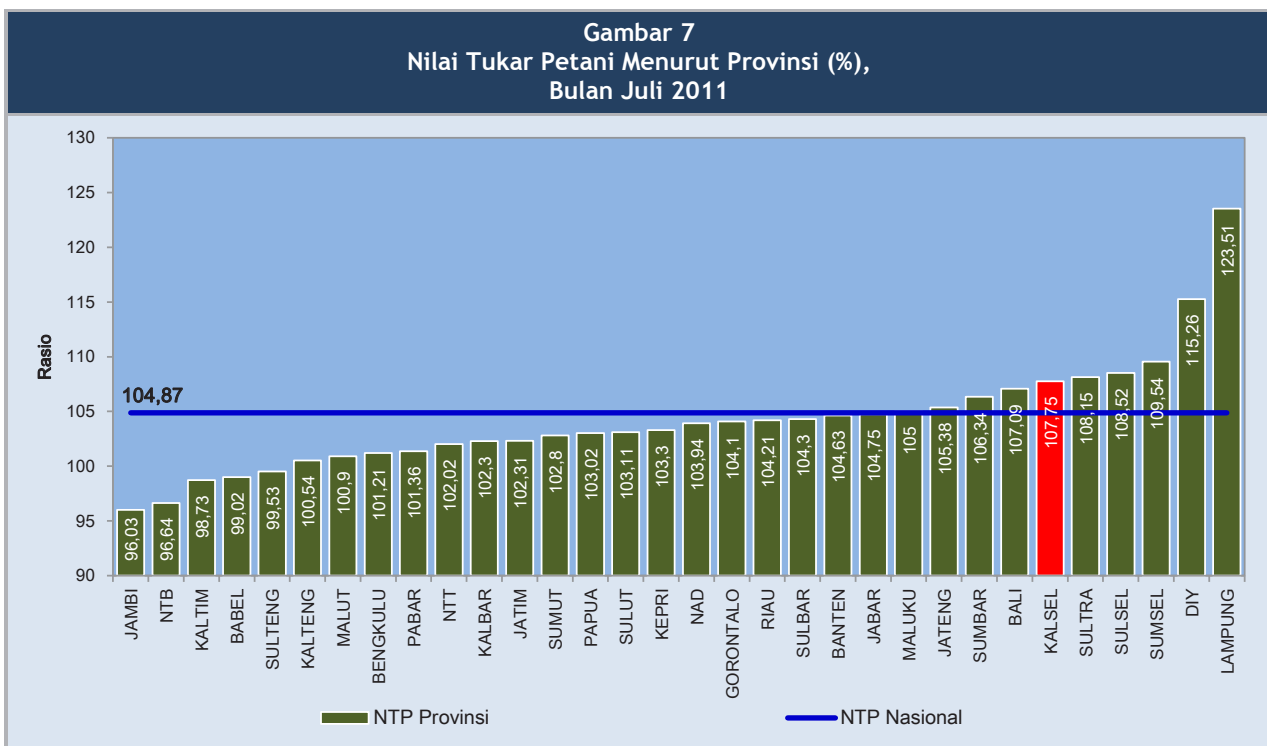
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

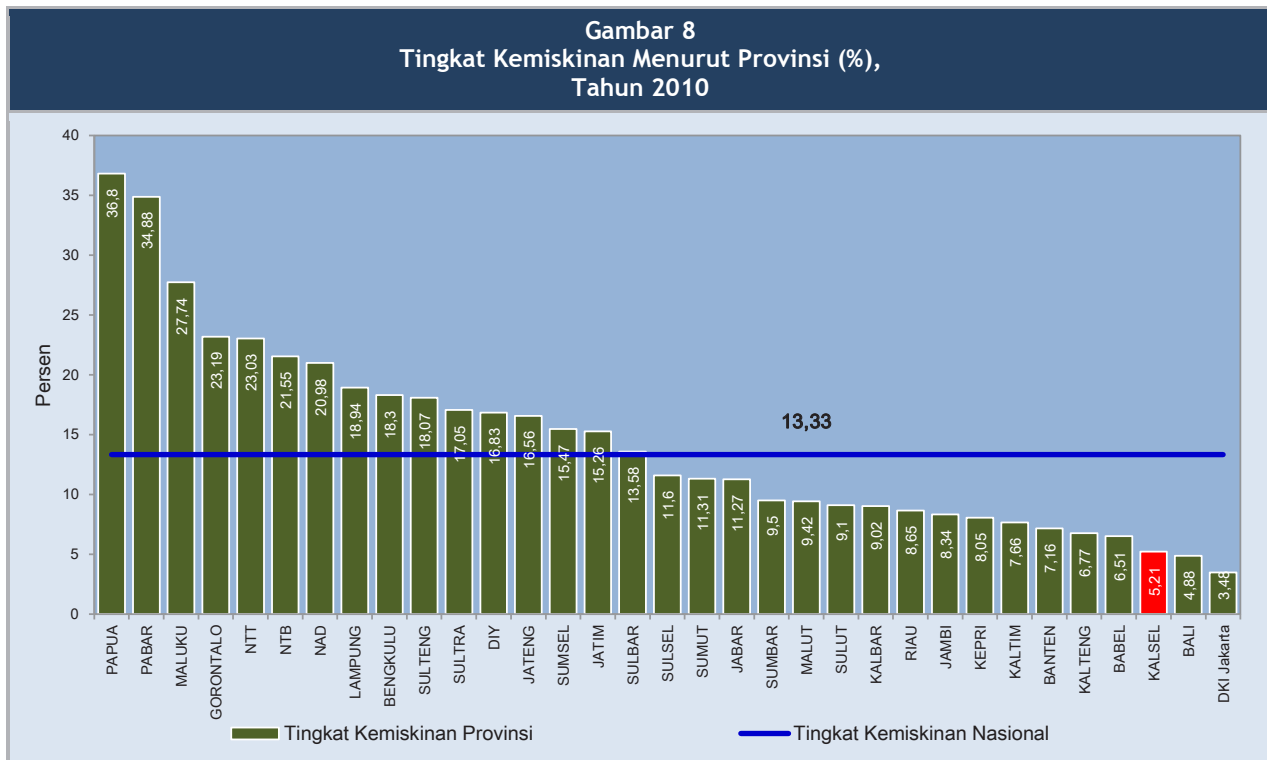


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

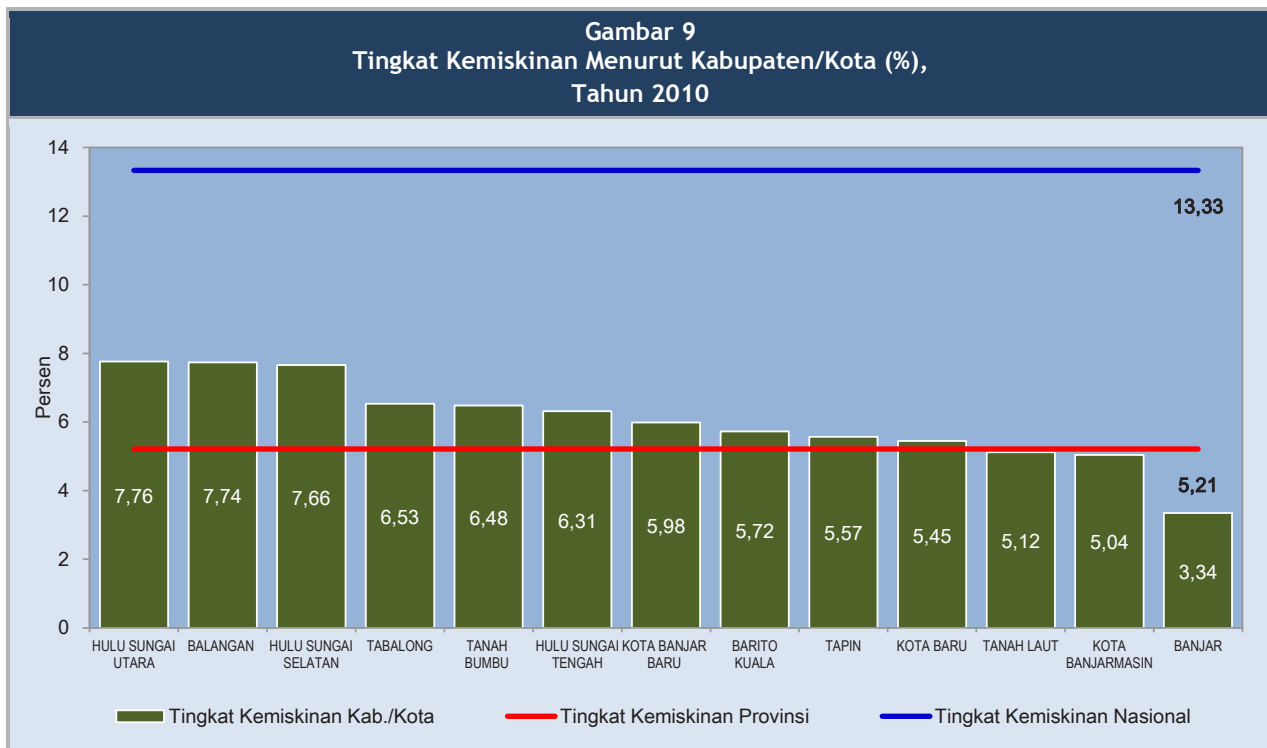


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

## INDIKATOR KEMISKINAN

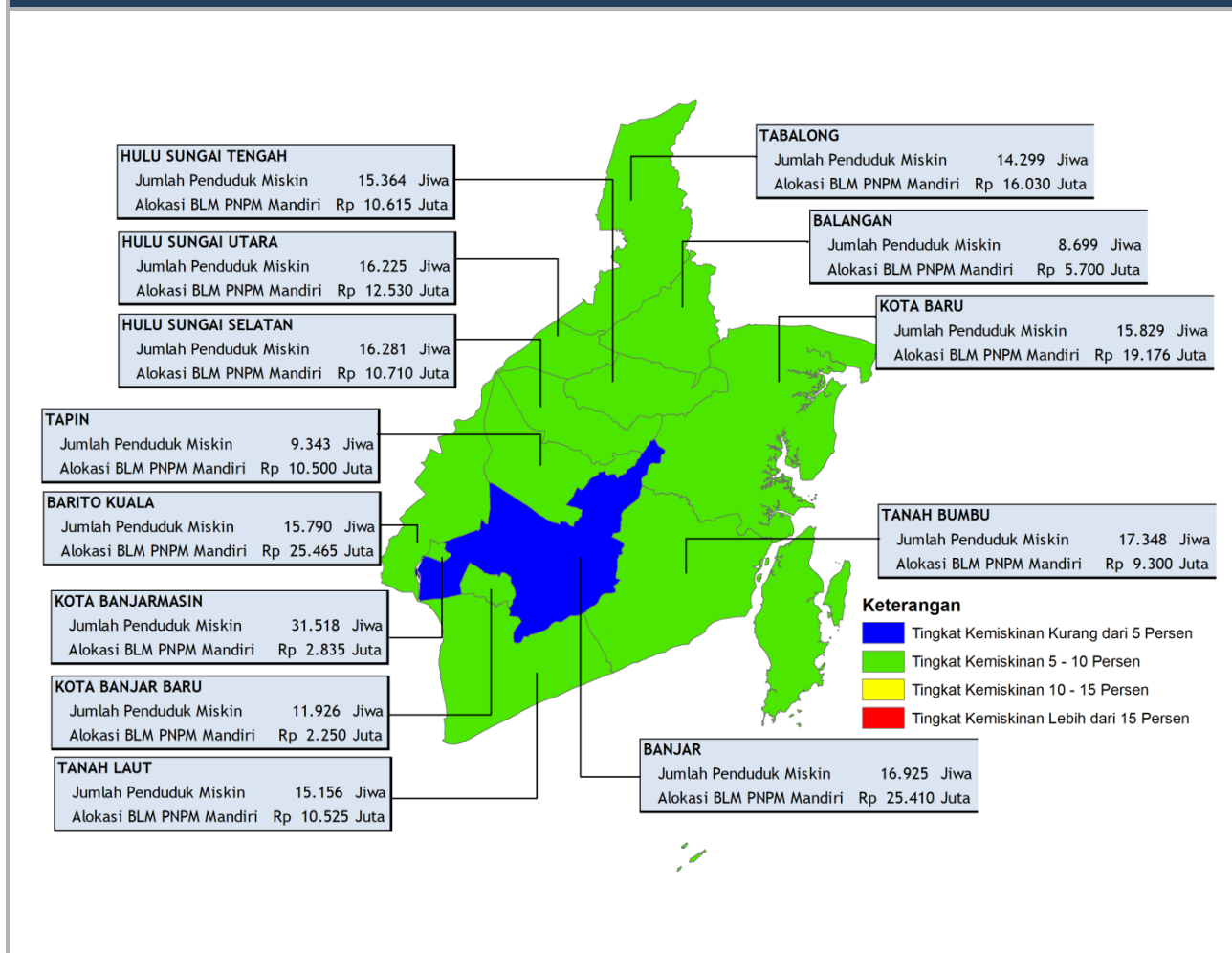
Tabel 4.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
TANAH LAUT	216 687	246 580	5,11	5,12	13 856	15 156
KOTA BARU	202 613	230 564	5,55	5,45	15 422	15 829
BANJAR	202 784	230 759	3,69	3,34	18 177	16 925
BARITO KUALA	162 845	185 310	5,61	5,72	15 253	15 790
TAPIN	193 902	220 652	4,93	5,57	7 489	9 343
HULU SUNGAI SELATAN	225 737	256 878	7,32	7,66	15 153	16 281
HULU SUNGAI TENGAH	183 902	209 272	5,73	6,31	13 924	15 364
HULU SUNGAI UTARA	216 012	245 812	7,29	7,76	15 702	16 225
TABALONG	220 762	251 217	6,83	6,53	13 164	14 299
TANAH BUMBU	219 492	249 772	5,89	6,48	13 460	17 348
BALANGAN	198 968	226 416	7,22	7,74	7 316	8 699
KOTA BANJARMASIN	235 341	267 807	4,80	5,04	30 301	31 518
KOTA BANJAR BARU	267 867	304 820	5,20	5,98	8 815	11 926
KALIMANTAN SELATAN	195 787	210 850	5,12	5,21	188 032	204 703
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

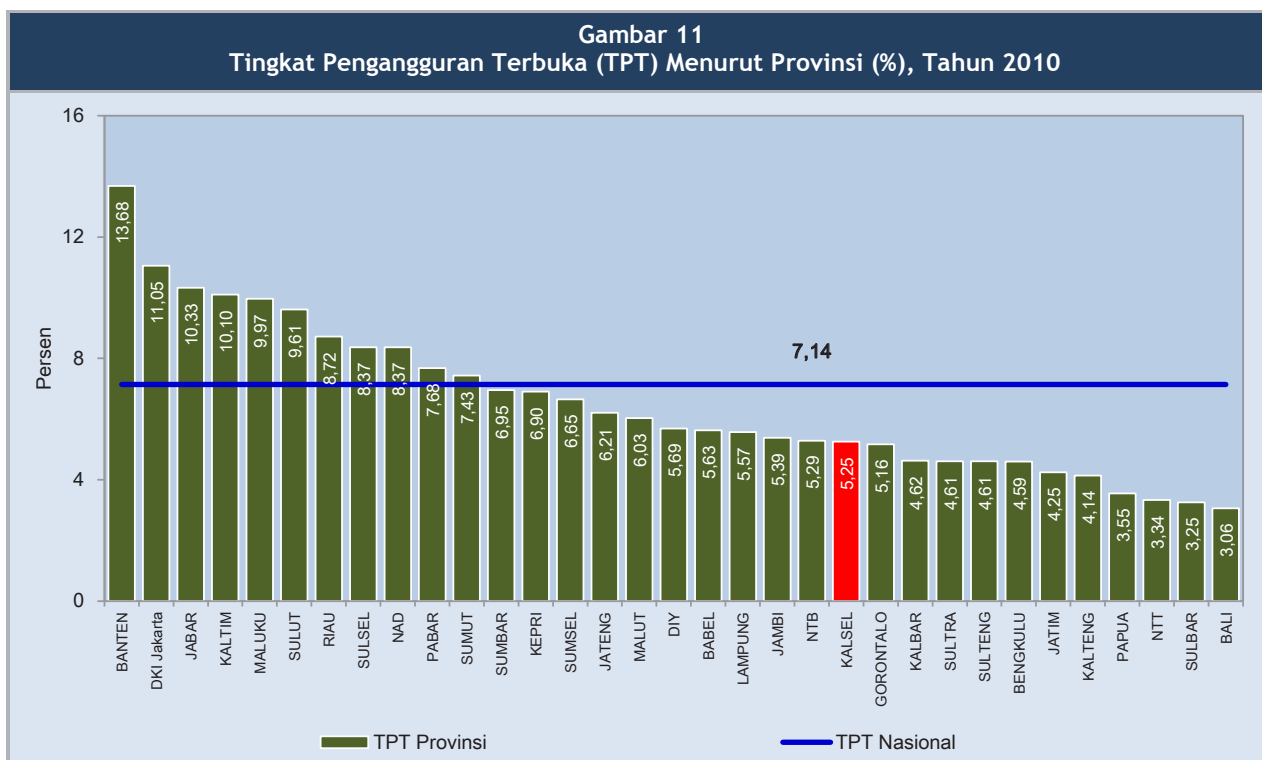
# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 10  
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010,  
Alokasi BLM PNPB Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

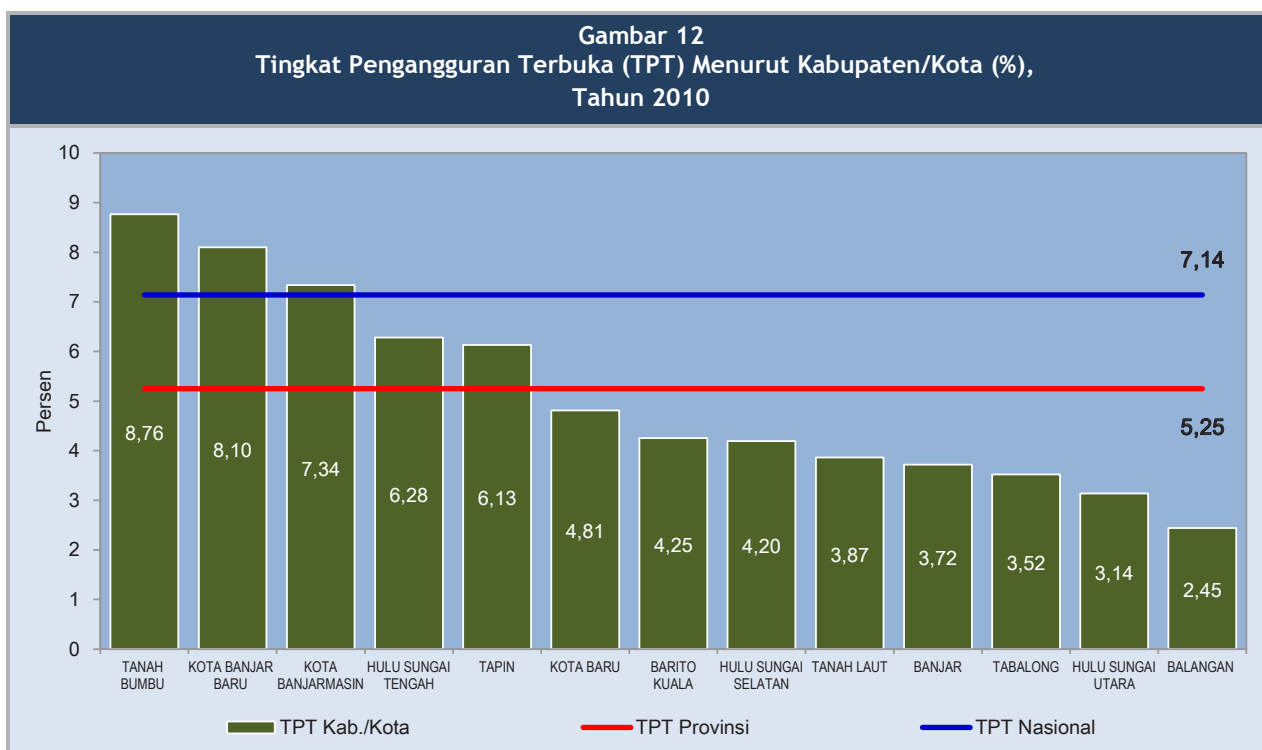


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

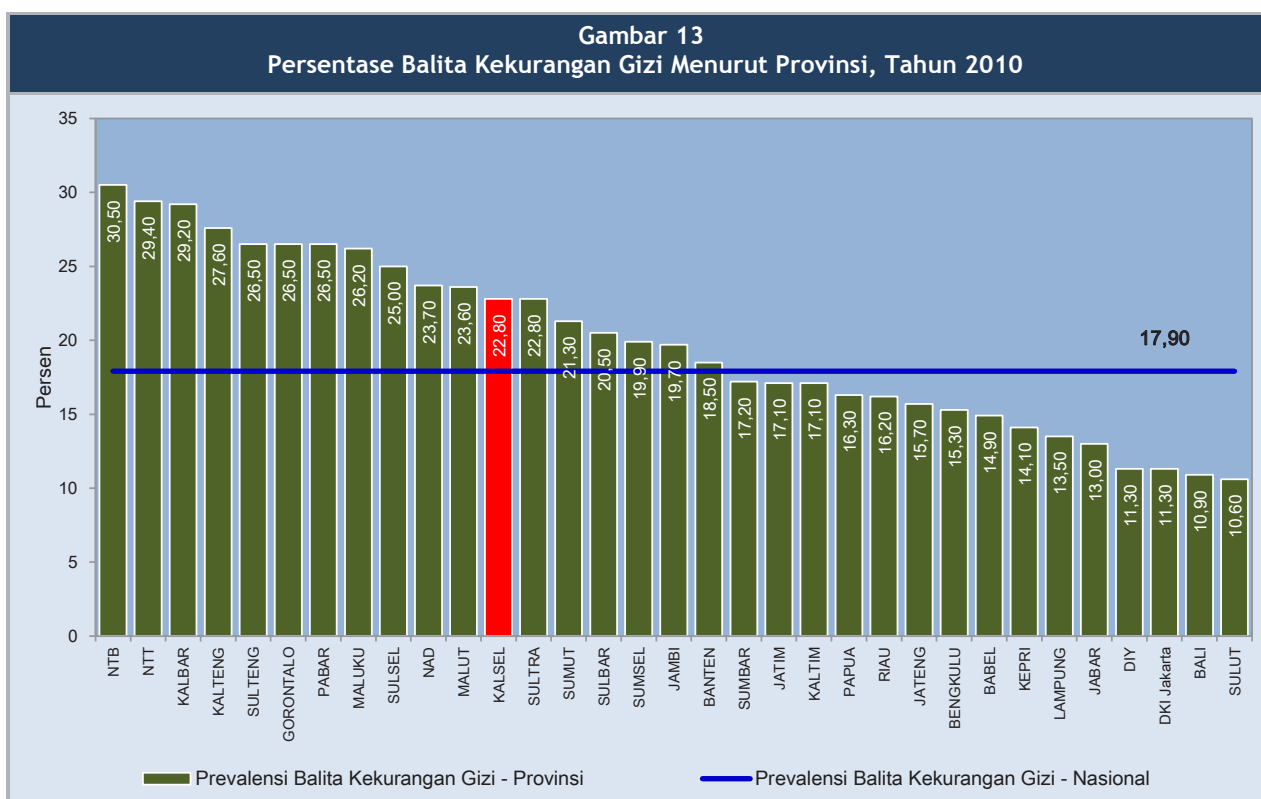
Tabel 5.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
TANAH LAUT	73,85	73,87	3,49	3,12	31,56	32,99	62,26	63,29
KOTA BARU	69,09	66,37	1,63	1,01	29,49	22,85	53,64	46,04
BANJAR	78,00	76,01	6,91	7,23	43,08	47,63	79,51	79,21
BARITO KUALA	76,59	72,69	4,09	5,01	32,28	33,32	74,96	76,09
TAPIN	70,54	71,11	3,43	4,51	42,04	43,06	70,59	69,02
HULU SUNGAI SELATAN	75,39	73,17	4,28	3,77	38,93	45,82	72,05	65,77
HULU SUNGAI TENGAH	72,10	74,35	4,42	7,07	39,59	42,55	68,54	67,67
HULU SUNGAI UTARA	75,18	73,59	5,42	4,19	41,70	45,38	66,70	61,08
TABALONG	74,50	75,52	8,34	7,03	61,44	58,24	70,72	68,82
TANAH BUMBU	66,15	68,24	4,53	3,52	25,99	25,27	59,78	47,51
BALANGAN	75,25	76,97	5,44	10,39	55,59	60,39	75,13	74,42
KOTA BANJARMASIN	66,56	66,00	3,30	2,55	22,76	18,94	44,68	36,55
KOTA BANJAR BARU	62,07	65,19	1,88	4,83	18,67	24,47	41,82	35,37
KALIMANTAN SELATAN	71,61	71,26	4,41	4,70	35,46	36,54	63,58	60,06
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

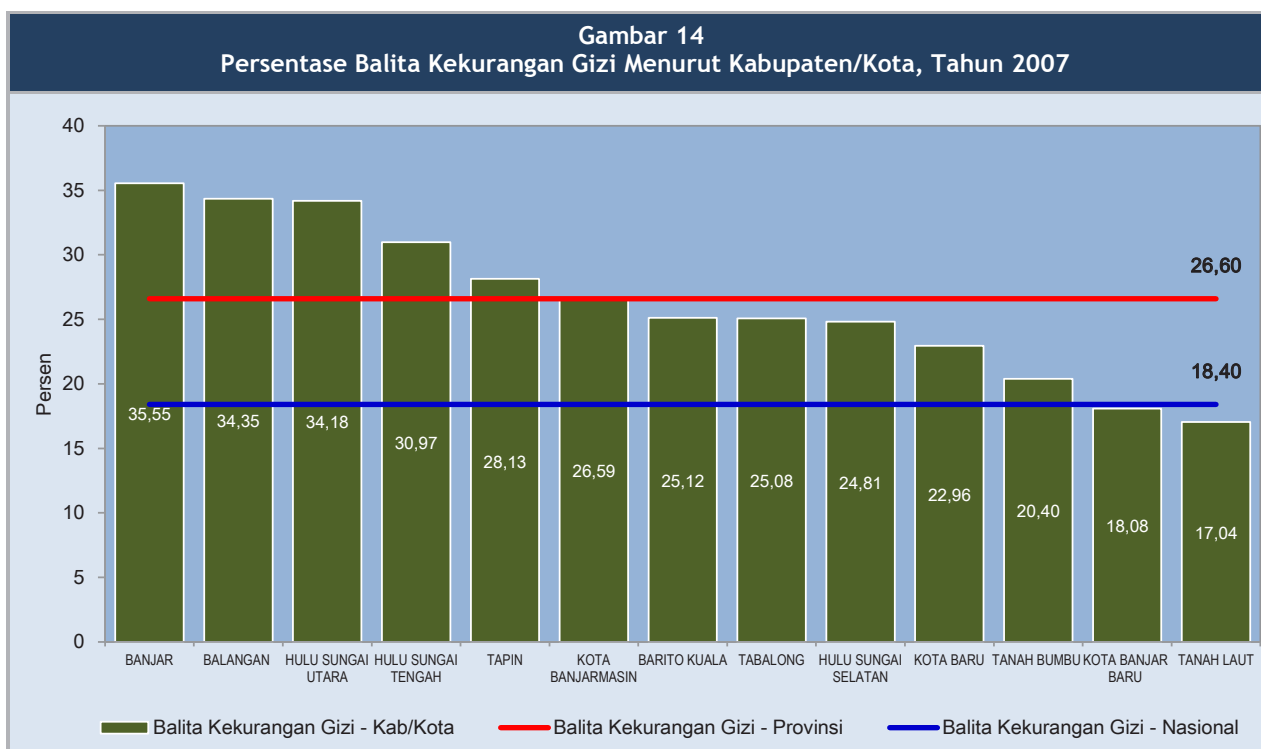
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## BIDANG KESEHATAN

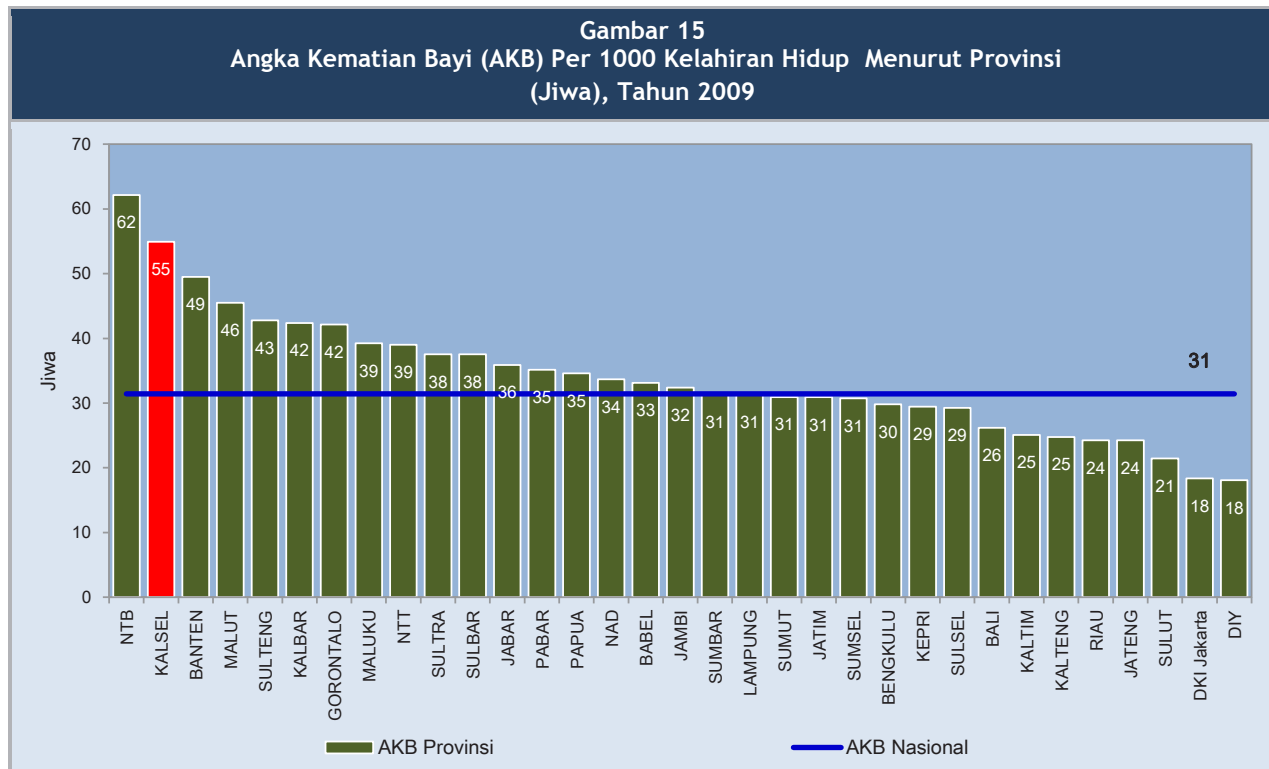


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

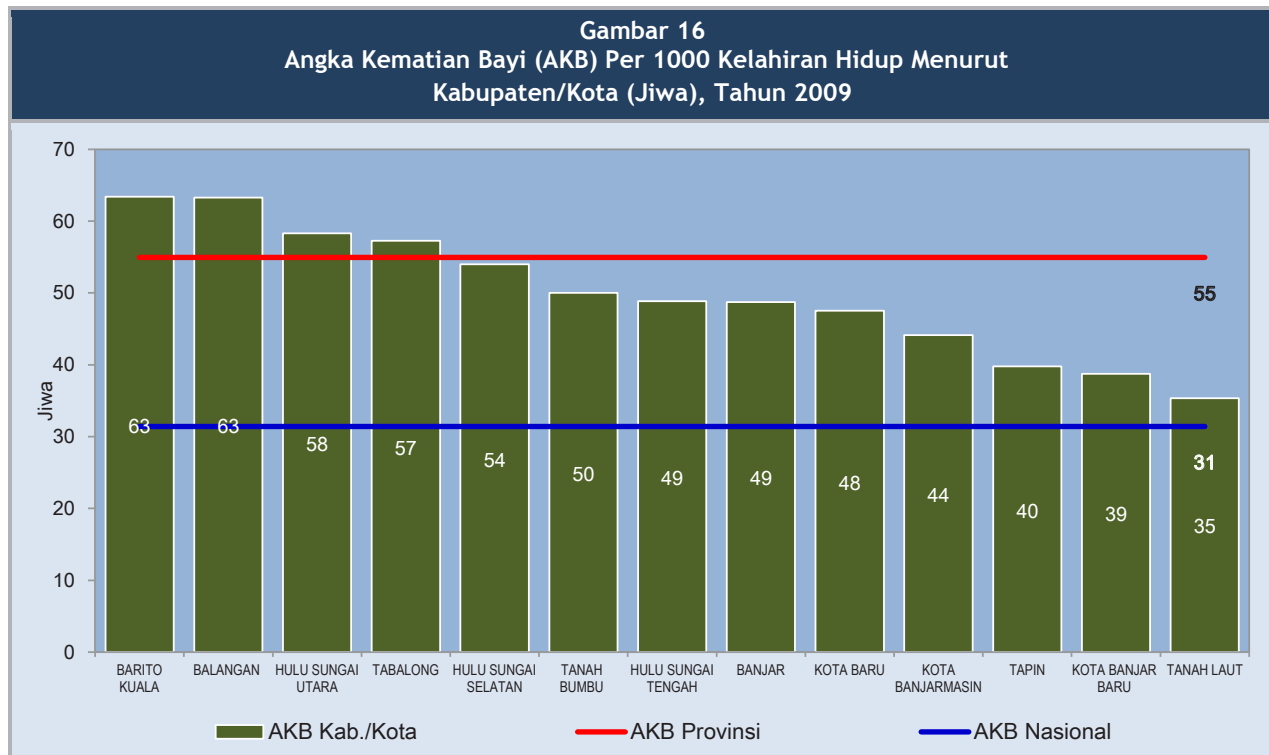


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

## BIDANG KESEHATAN



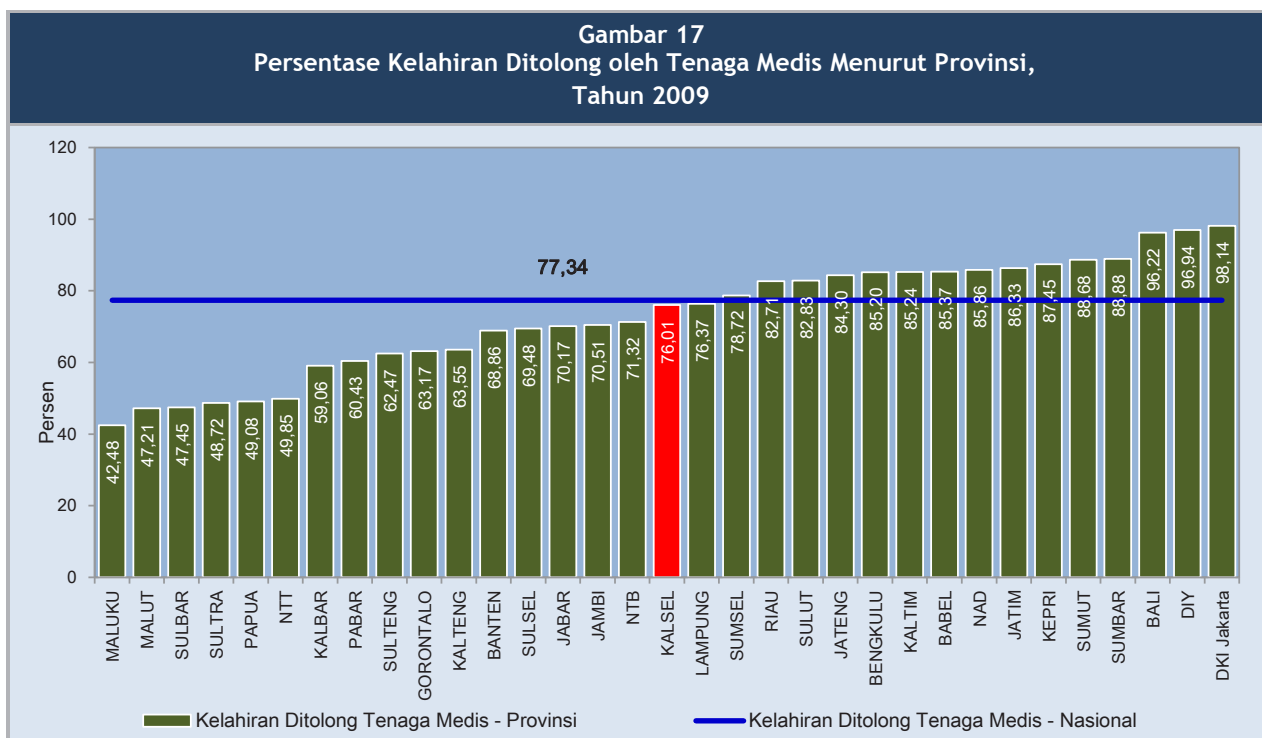
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



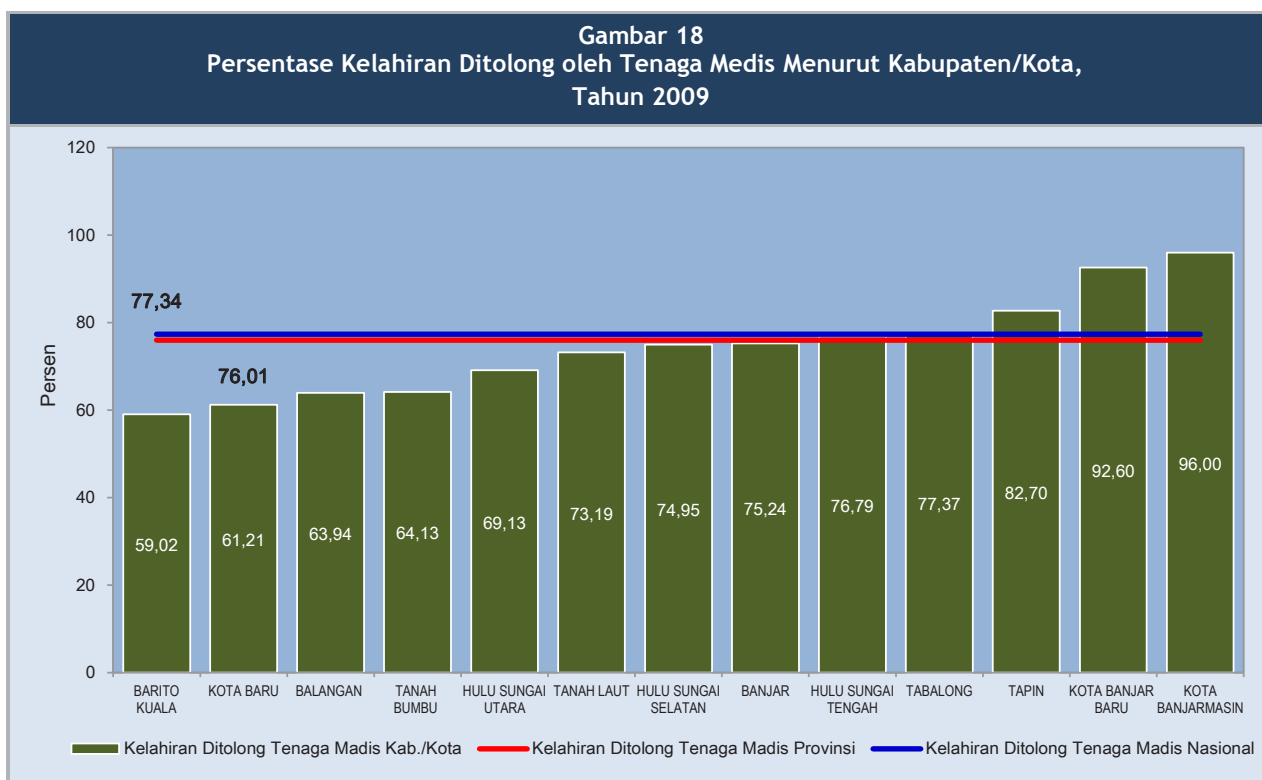
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

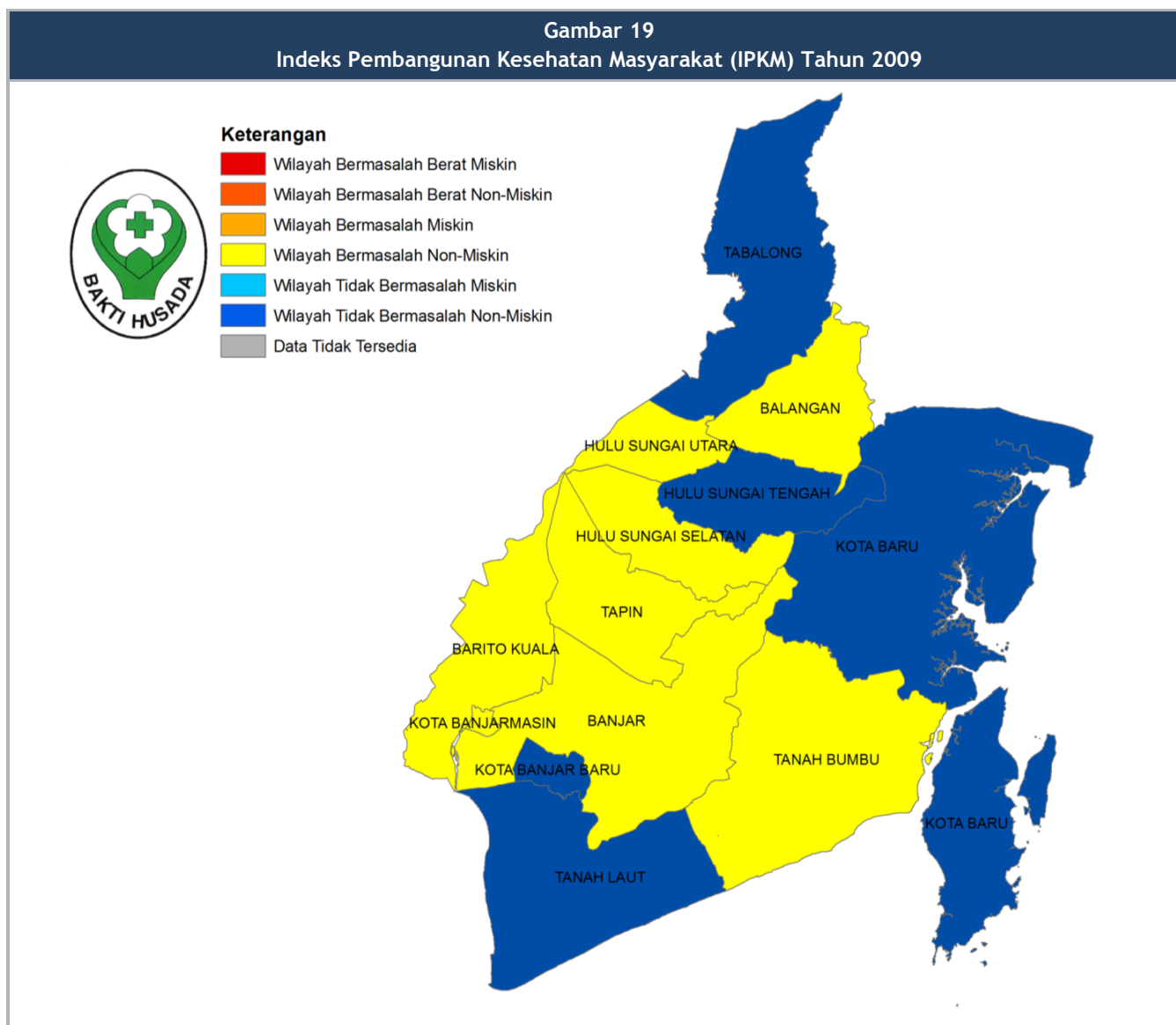
## BIDANG KESEHATAN

Tabel 6.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
TANAH LAUT	48,22	20,42	4,21	77,71
KOTA BARU	45,36	25,92	5,54	80,56
BANJAR	49,55	17,66	5,21	76,93
BARITO KUALA	37,20	17,24	5,08	83,72
TAPIN	22,84	11,20	5,87	81,91
HULU SUNGAI SELATAN	47,96	27,83	4,73	84,08
HULU SUNGAI TENGAH	36,55	18,74	6,55	88,65
HULU SUNGAI UTARA	46,39	13,61	6,57	89,90
TABALONG	33,71	15,97	4,85	81,32
TANAH BUMBU	41,61	17,49	5,30	87,67
BALANGAN	30,62	12,14	6,31	88,44
KOTA BANJARMASIN	44,86	21,73	4,04	83,00
KOTA BANJAR BARU	41,30	18,62	4,63	89,48
KALIMANTAN SELATAN	42,53	19,18	5,02	82,87
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

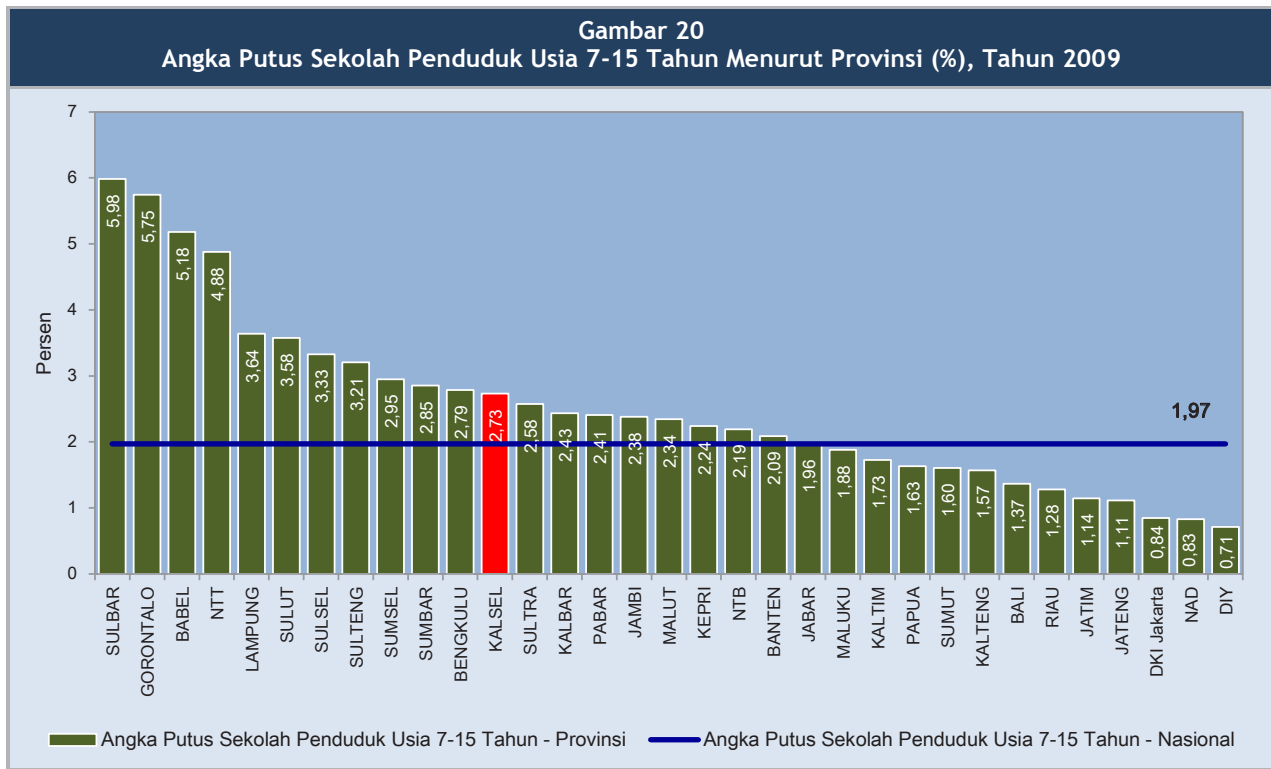
Tabel 7.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
TANAH LAUT	KaF	213	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA BARU	KaF	217	0,51	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
BANJAR	KaD	388	0,40	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
BARITO KUALA	KaD	353	0,43	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
TAPIN	KaD	281	0,47	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
HULU SUNGAI SELATAN	KaD	273	0,48	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
HULU SUNGAI TENGAH	KaF	158	0,55	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
HULU SUNGAI UTARA	KaD	277	0,47	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
TABALONG	KaF	163	0,54	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
TANAH BUMBU	KaD	266	0,48	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
BALANGAN	KaD	354	0,43	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
KOTA BANJARMASIN	KoD	124	0,57	Kota Bermasalah Non Miskin
BANJAR BARU	KoF	39	0,63	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

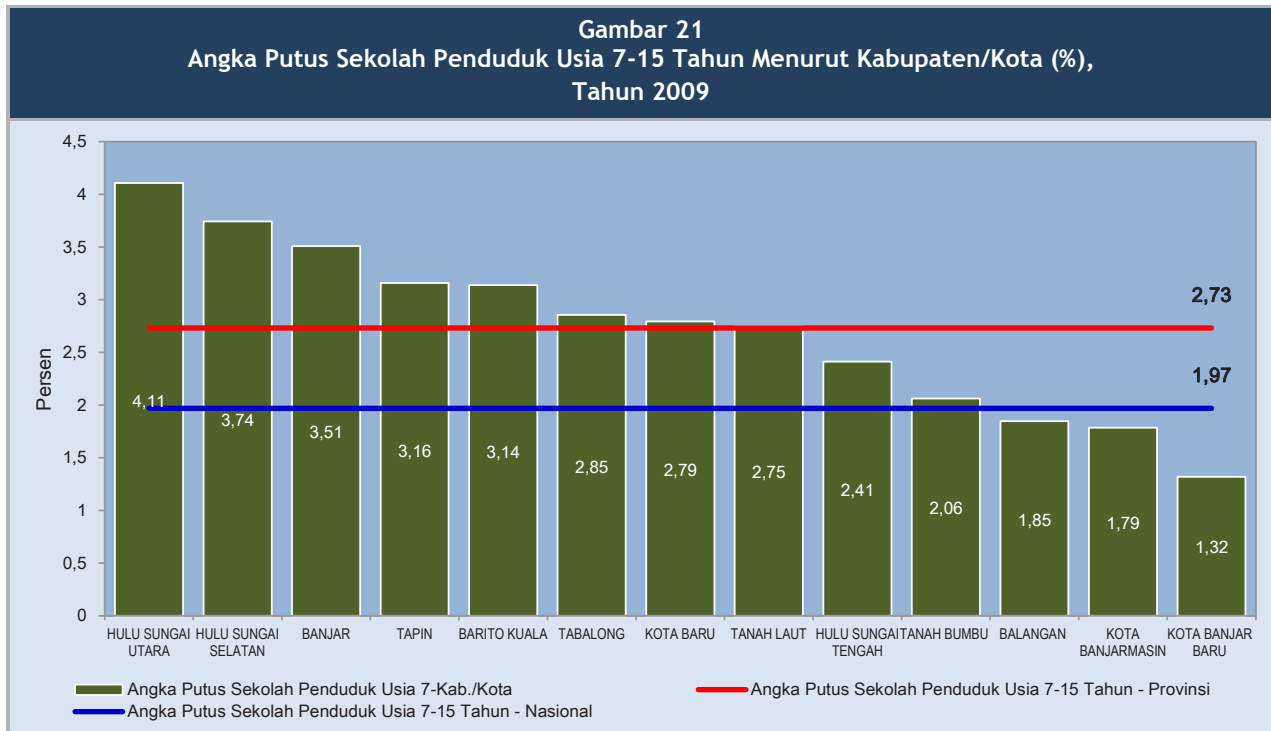
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

# BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

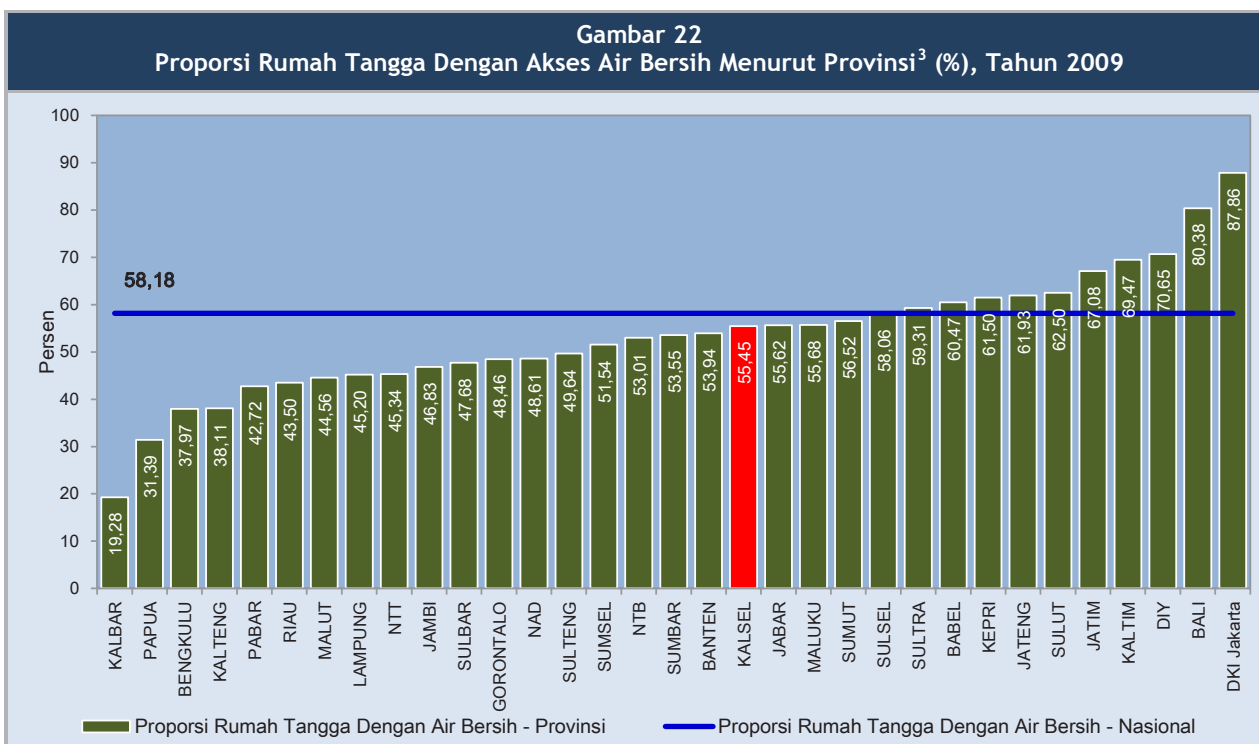
## BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

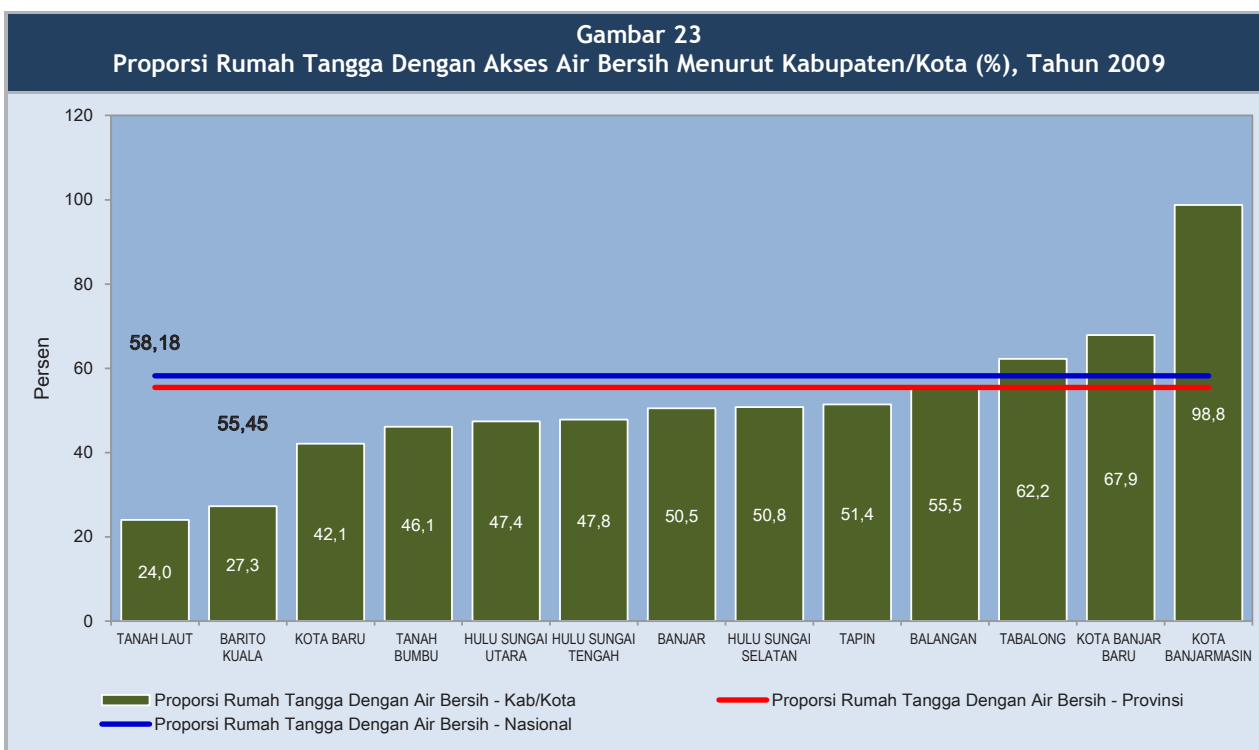
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
KOTAWARINGIN BARAT	112,23	97,52	76,32	66,10	66,95	45,03
KOTAWARINGIN TIMUR	115,53	97,32	74,39	63,15	61,22	41,15
KAPUAS	113,27	96,35	75,29	55,06	35,94	27,91
BARITO SELATAN	124,13	97,62	63,79	47,70	49,15	39,15
BARITO UTARA	124,57	97,75	63,96	46,81	55,54	41,55
SUKAMARA	117,48	94,49	69,47	52,61	50,84	37,13
LAMANDAU	119,88	97,05	75,98	63,62	57,90	47,65
SERUYAN	113,84	96,90	62,27	54,69	41,90	35,51
KATINGAN	107,48	91,26	111,87	76,77	37,37	31,94
PULANG PISAU	115,77	98,12	74,38	62,63	59,93	44,05
GUNUNG MAS	114,59	98,26	87,75	72,36	53,50	42,15
BARITO TIMUR	110,04	93,68	92,92	73,32	66,51	55,60
MURUNG RAYA	117,65	99,21	48,90	41,90	25,01	20,17
KOTA PALANGKA RAYA	110,15	89,24	93,82	62,23	82,15	54,00
KALIMANTAN SELATAN	114,77	96,14	77,24	60,59	53,19	39,27
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# AKSES TERHADAP AIR BERSIH



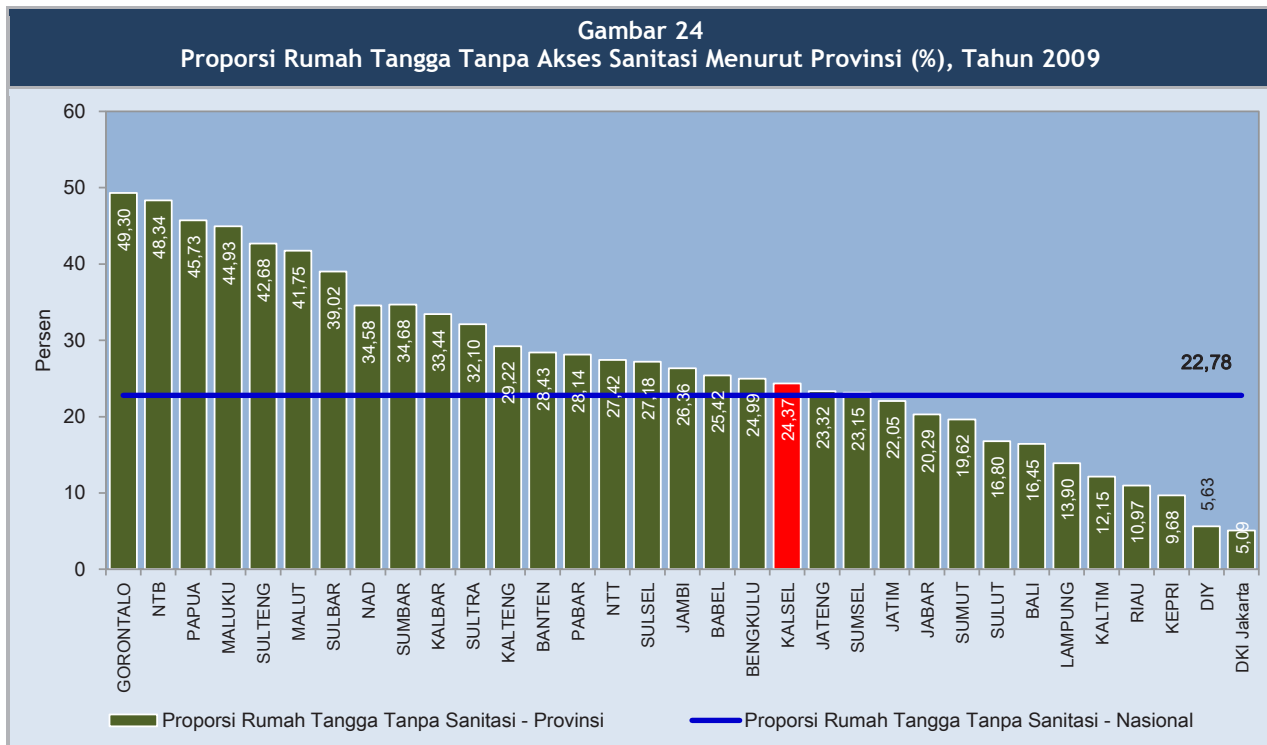
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



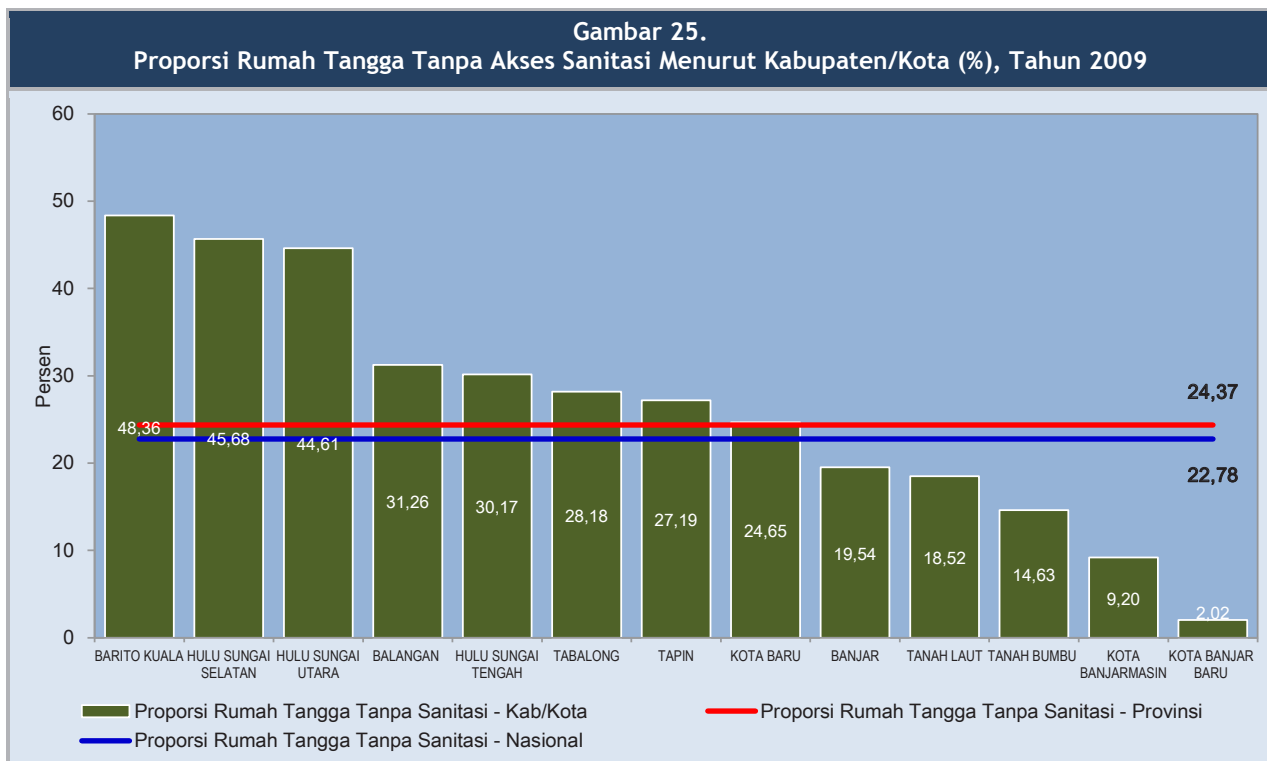
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



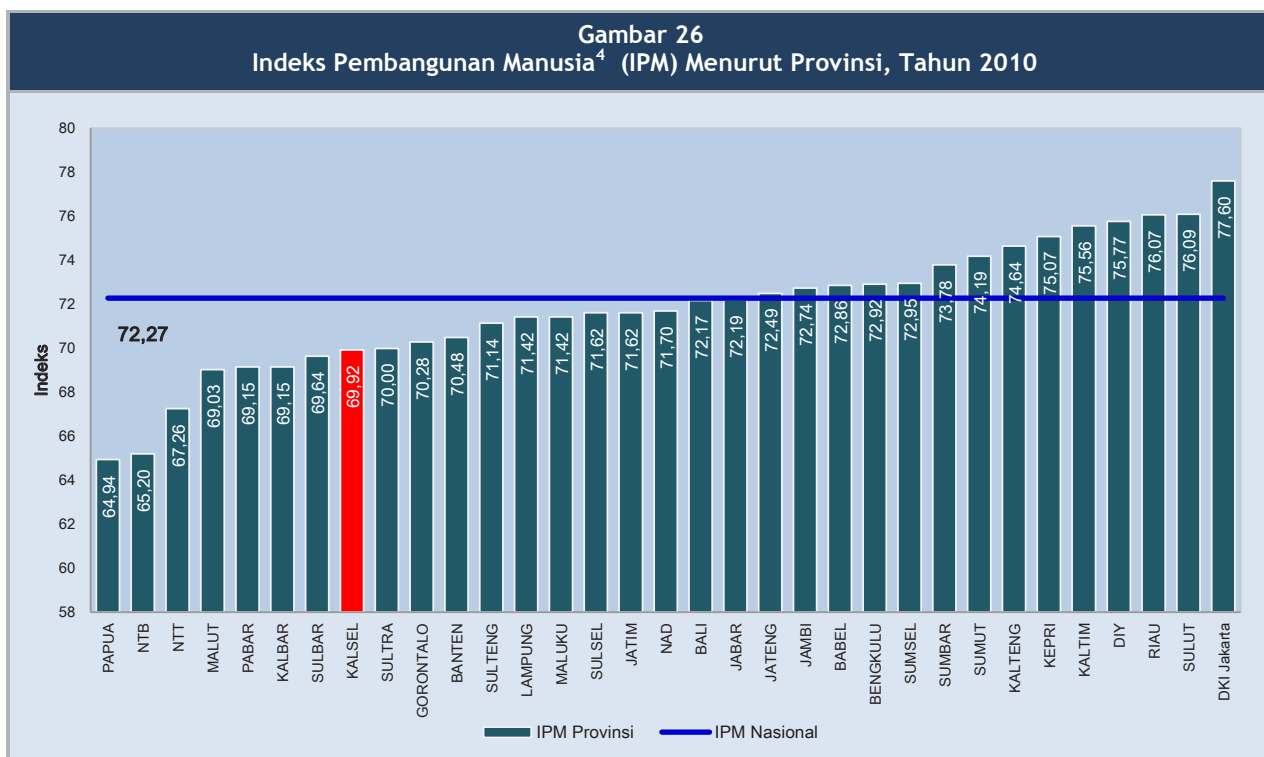
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



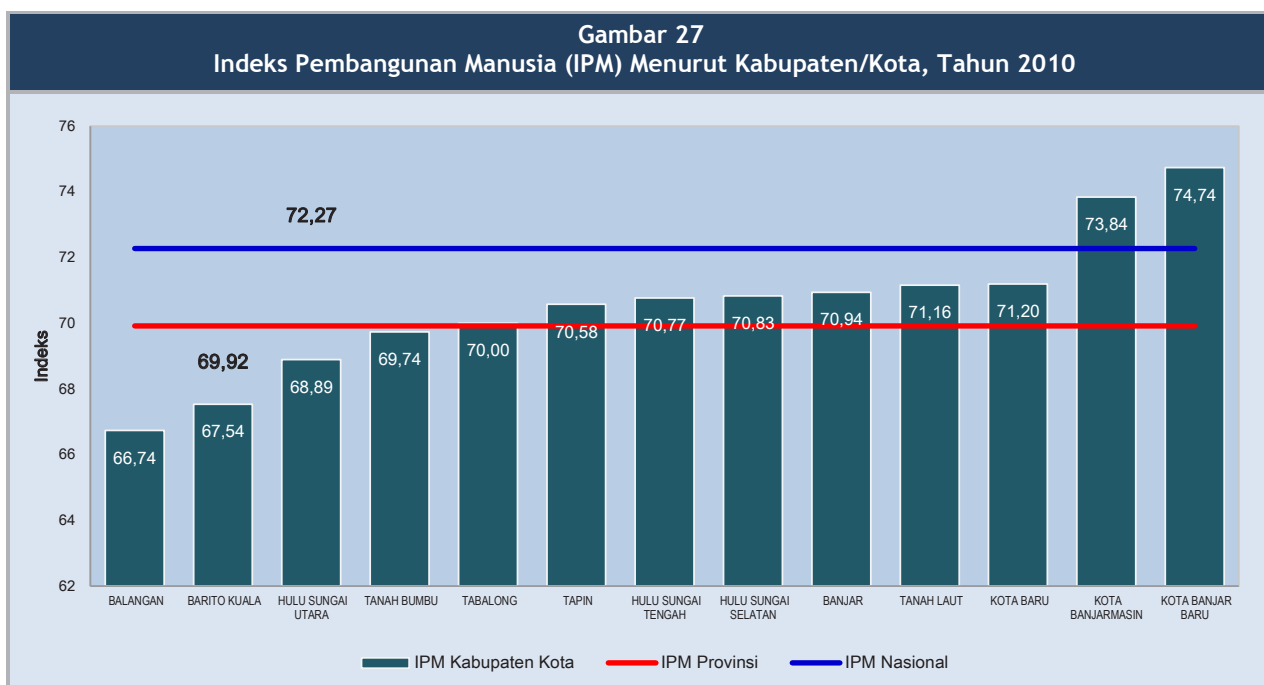
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

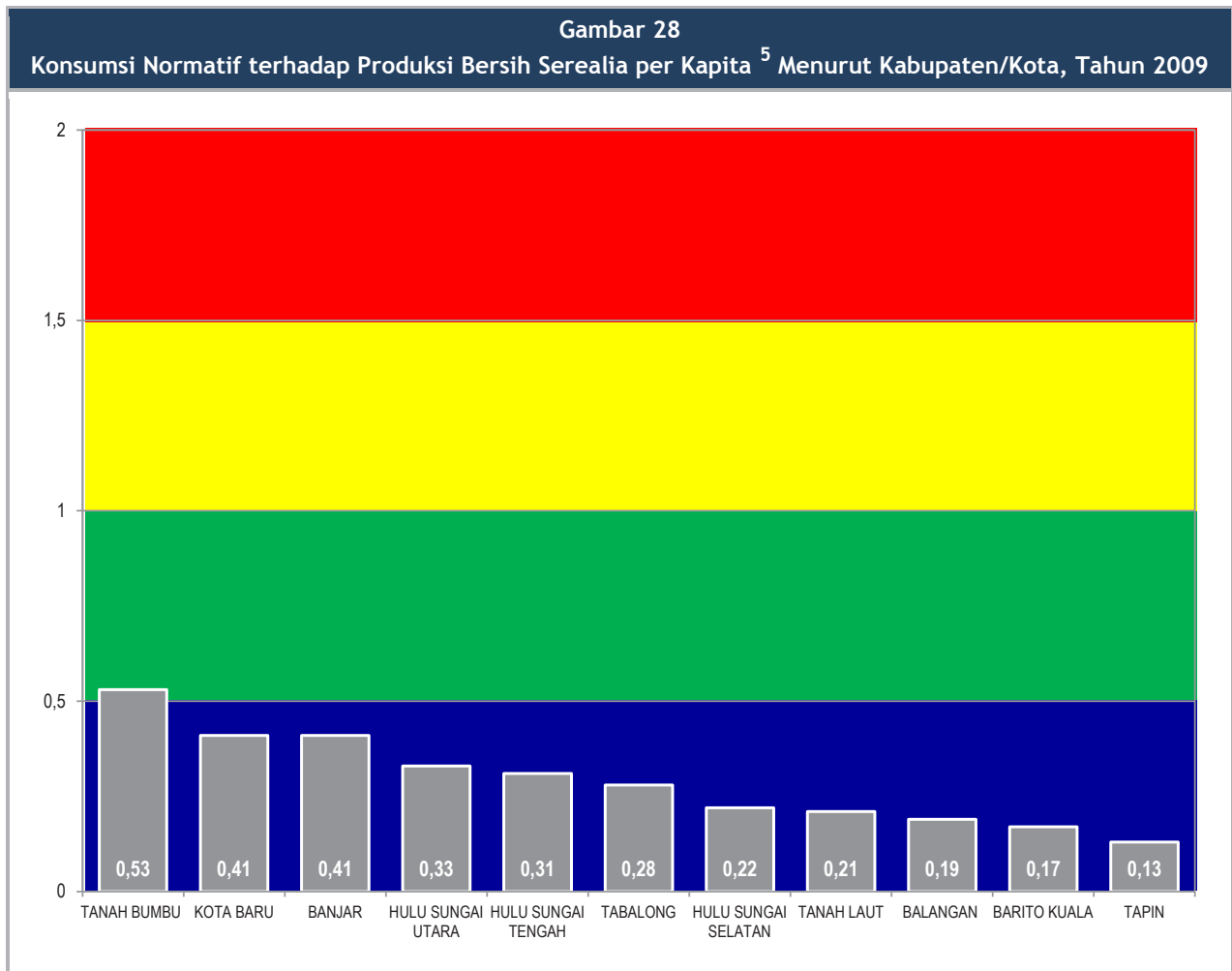
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
TANAH LAUT	68,14	68,39	93,28	93,89	6,62	6,88	632,86	633,74	70,62	71,16
KOTA BARU	65,22	65,46	94,02	94,03	7,03	7,03	650,97	653,60	70,86	71,20
BANJAR	64,93	65,25	96,02	96,03	7,16	7,25	641,64	643,94	70,52	70,94
BARITO KUALA	61,52	61,86	92,19	93,03	6,81	7,07	632,30	634,53	66,80	67,54
TAPIN	67,07	67,22	94,22	95,70	7,11	7,12	626,90	627,15	70,13	70,58
HULU SUNGAI SELATAN	63,68	63,95	96,59	96,77	7,34	7,35	647,02	648,81	70,50	70,83
HULU SUNGAI TENGAH	64,91	65,28	97,41	97,42	7,43	7,44	634,39	635,57	70,46	70,77
HULU SUNGAI UTARA	62,68	63,07	95,87	95,99	7,23	7,27	630,85	632,92	68,45	68,89
TABALONG	62,91	63,08	95,93	96,01	7,83	8,14	636,13	638,85	69,45	70,00
TANAH BUMBU	64,63	64,94	94,27	94,72	7,09	7,12	633,00	635,59	69,24	69,74
BALANGAN	61,55	61,73	94,91	94,92	6,48	6,97	617,80	620,65	66,06	66,74
KOTA BANJARMASIN	66,03	66,14	98,28	98,70	9,55	9,56	642,78	645,20	73,49	73,84
KOTA BANJAR BARU	67,31	67,48	98,10	98,22	9,74	9,85	644,38	645,87	74,43	74,74
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	<b>63,45</b>	<b>63,81</b>	<b>95,41</b>	<b>95,94</b>	<b>7,54</b>	<b>7,65</b>	<b>634,59</b>	<b>637,46</b>	<b>69,30</b>	<b>69,92</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# KETAHANAN PANGAN



Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Kalimantan Selatan Dalam Angka (BPS), 2010.

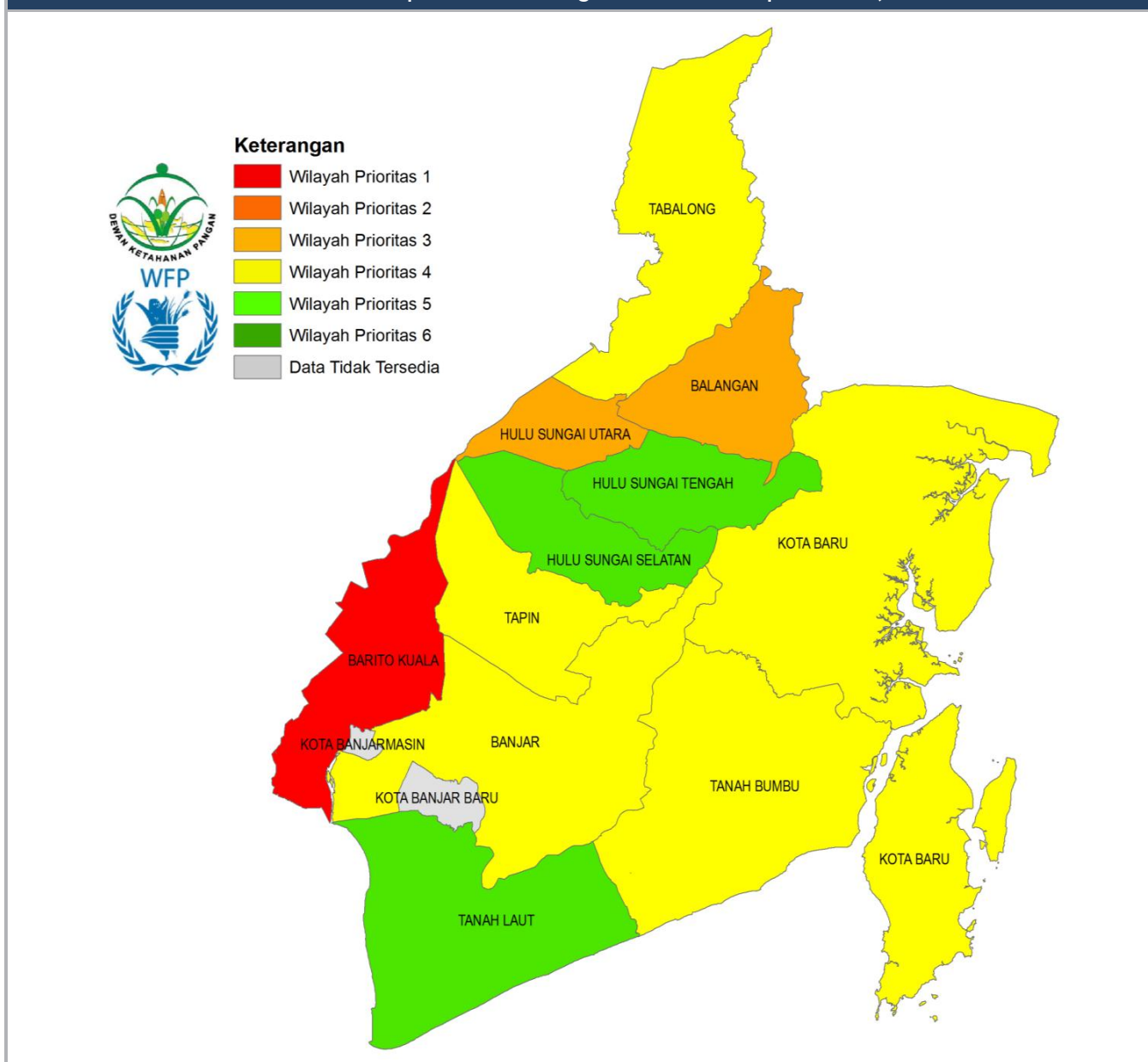
**Keterangan:**

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

# KETAHANAN PANGAN

Gambar 29  
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan<sup>6</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

<sup>6</sup> Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama “Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas – FSVA)”

Tabel 10.  
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

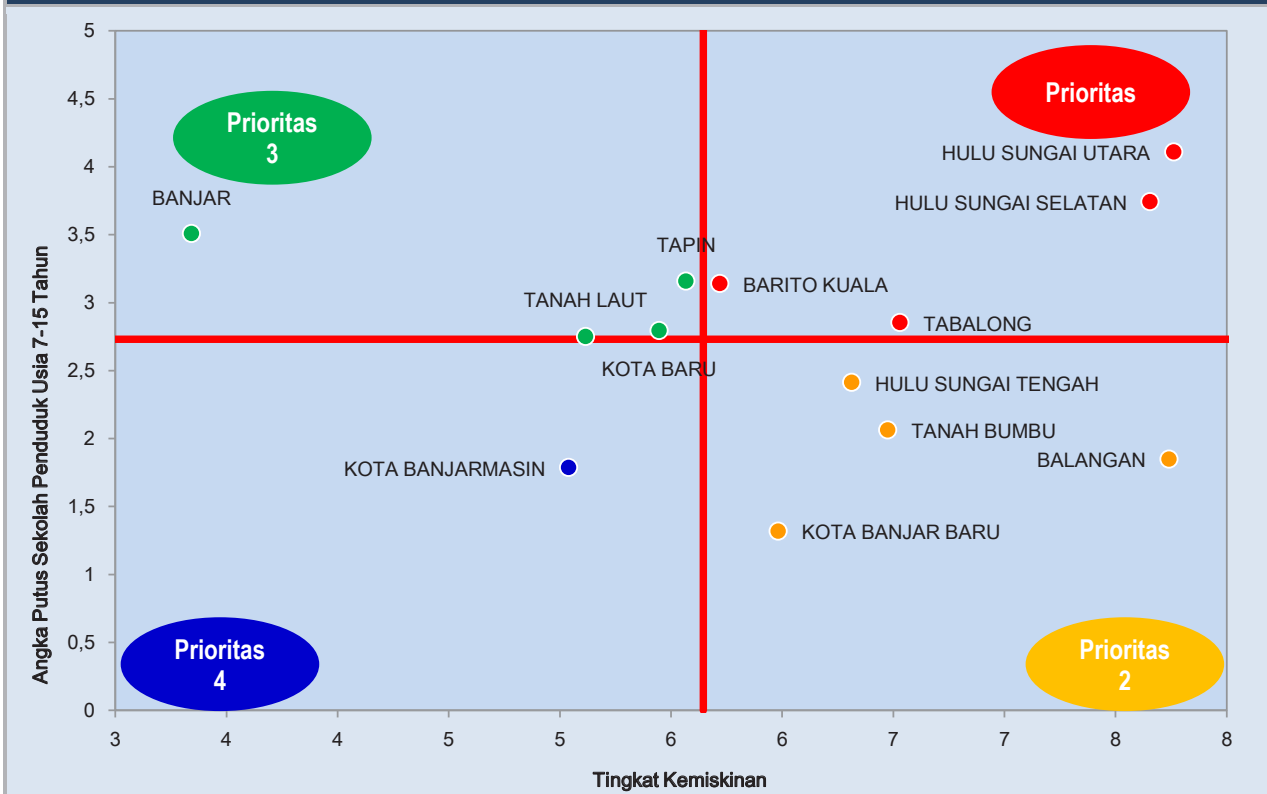
Daerah	Ketersediaan Pangan			Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)	
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	2008		2009
TANAH LAUT	1,439	0.21	5.11	7.98	0.00	10.92	68.14	25.1	8.96	75.97	2008	2009	237.7
KOTA BARU	730	0.41	5.55	29.43	5.08	8.54	65.22	28.1	33.50	57.92	2008	2009	578.7
BANJAR	724	0.41	3.69	9.84	2.43	7.27	64.93	40.7	17.36	49.52	2008	2009	442.1
BARITO KUALA	1,723	0.17	5.61	19.72	2.50	10.75	61.52	36.0	12.50	72.72	2008	2009	347.2
TAPIN	2,362	0.13	4.93	20.12	3.05	5.58	67.07	30.0	12.21	48.60	2008	2009	289.4
HULU SUNGAI SELATAN	1,393	0.22	7.32	22.09	2.70	6.31	63.68	32.1	2.70	49.22	2008	2009	158.3
HULU SUNGAI TENGAH	964	0.31	5.73	20.54	0.00	5.16	64.91	36.3	11.83	52.17	2008	2009	318.4
HULU SUNGAI UTARA	904	0.33	7.29	8.23	1.83	7.45	62.68	40.0	2.28	52.59	2008	2009	152.2
TABALONG	1,066	0.28	6.83	12.42	0.00	6.11	62.91	28.5	12.21	37.77	2008	2009	262.8
TANAH BUMBU	564	0.53	5.89	17.54	0.74	8.74	64.63	24.1	26.67	53.85	2008	2009	422.1
BALANGAN	1,556	0.19	7.22	14.94	0.00	10.64	61.55	38.2	16.45	44.54	2008	2009	405.6
KOTA BANJARMASIN**			4.80	1.81	0.00	1.88	66.03	35.0	0.00	1.22	2008	2009	59.8
KOTA BANJAR BARU**			5.20	2.17	0.00	2.71	67.31	24.4	0.00	32.12	2008	2009	85.6

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan: \*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah; \*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap. \*\*\* Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

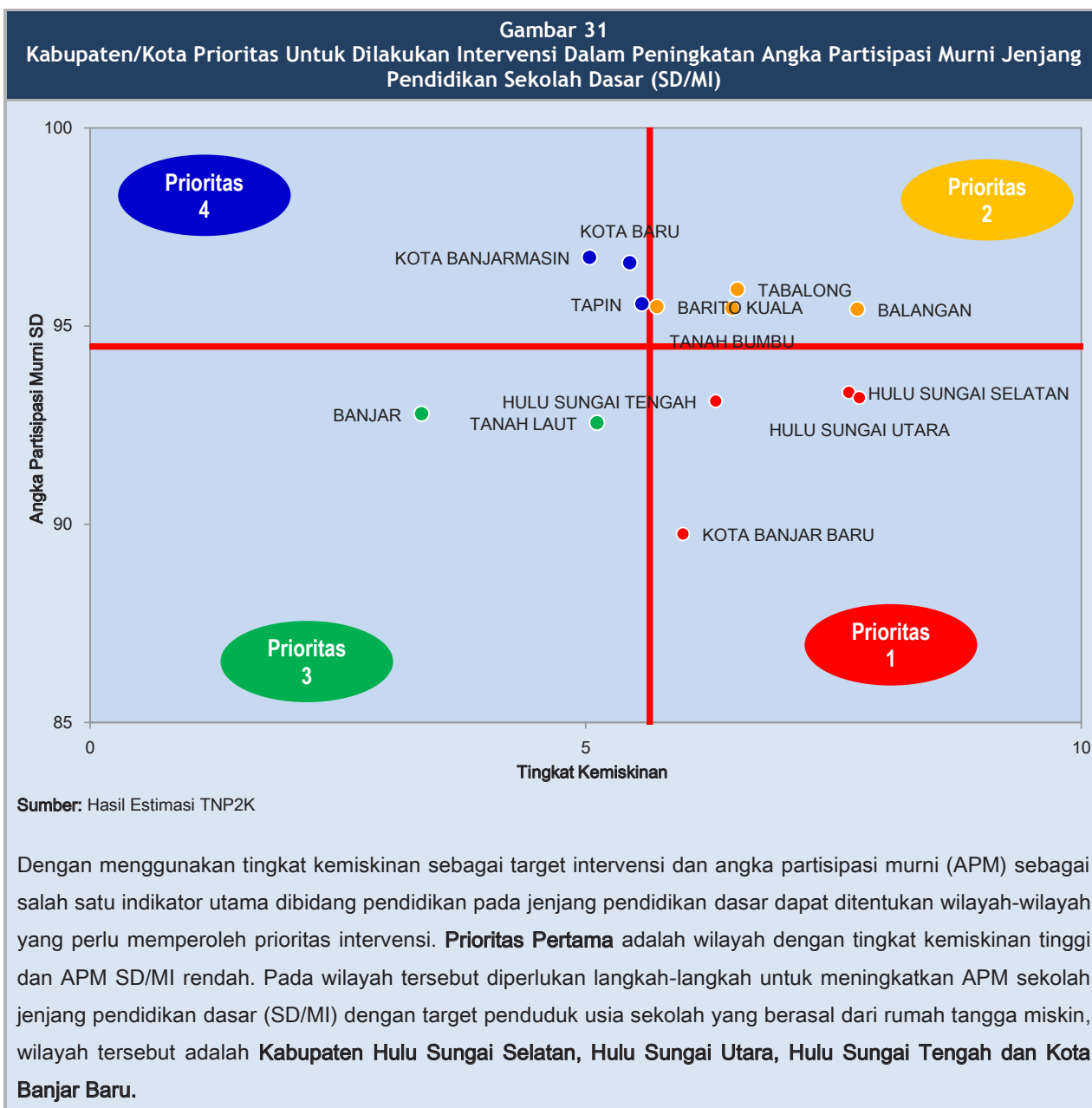
Gambar 30  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun



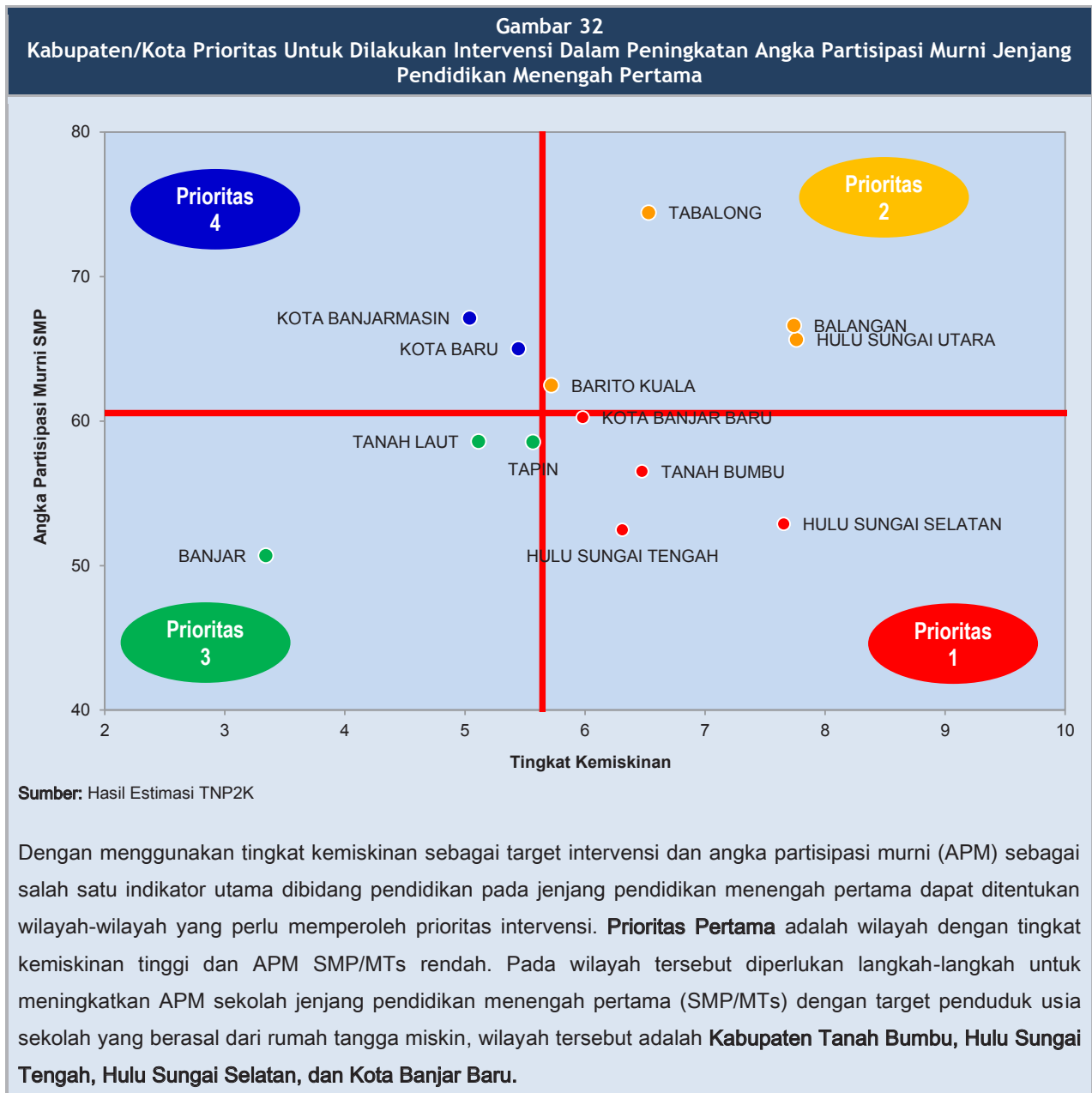
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka putus sekolah penduduk usia 7-15 tahun sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan angka putus sekolah tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan angka putus sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin. **Kabupaten Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Selatan dan Tabalong** merupakan wilayah Prioritas Pertama.

## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

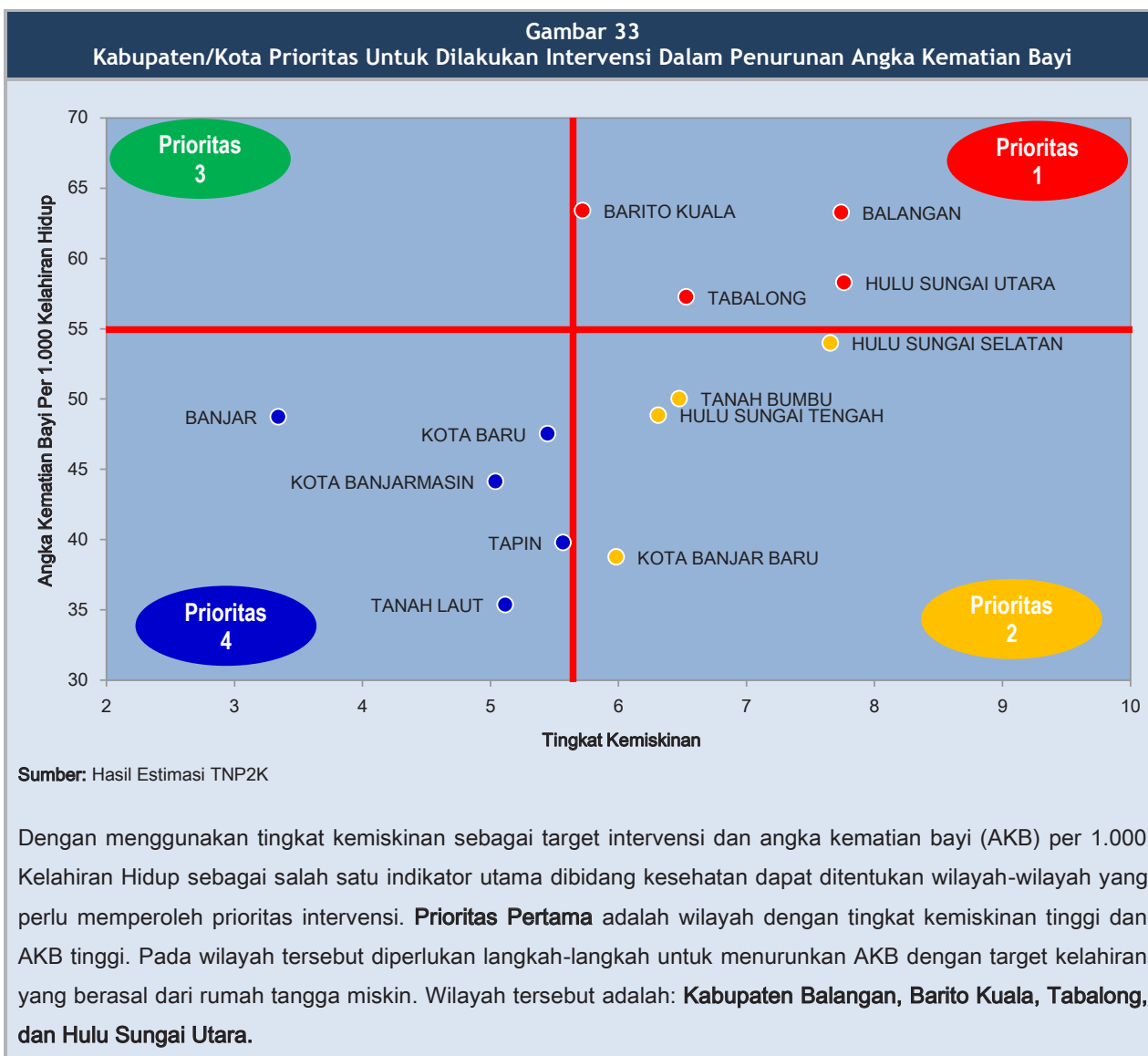


## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

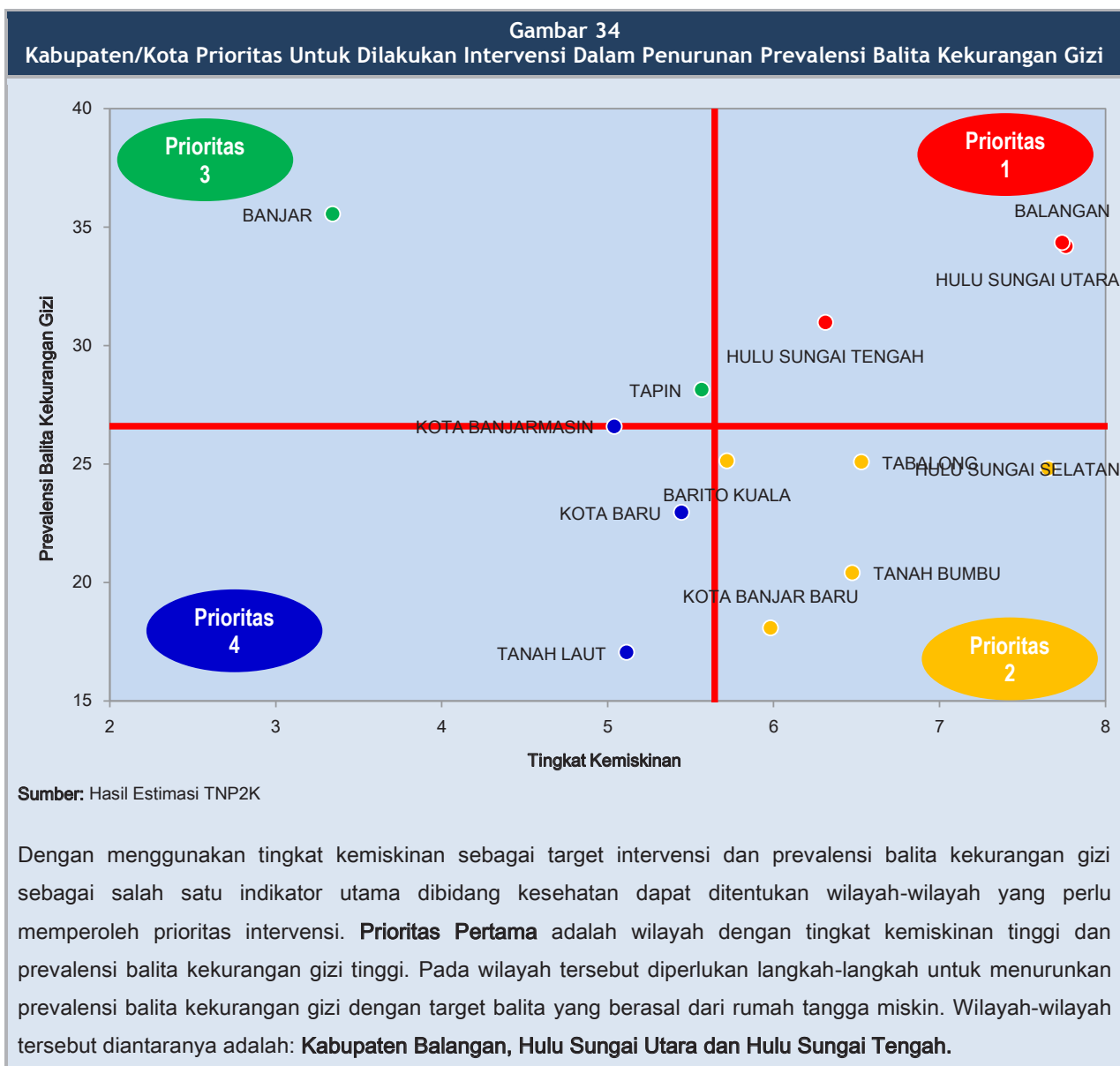




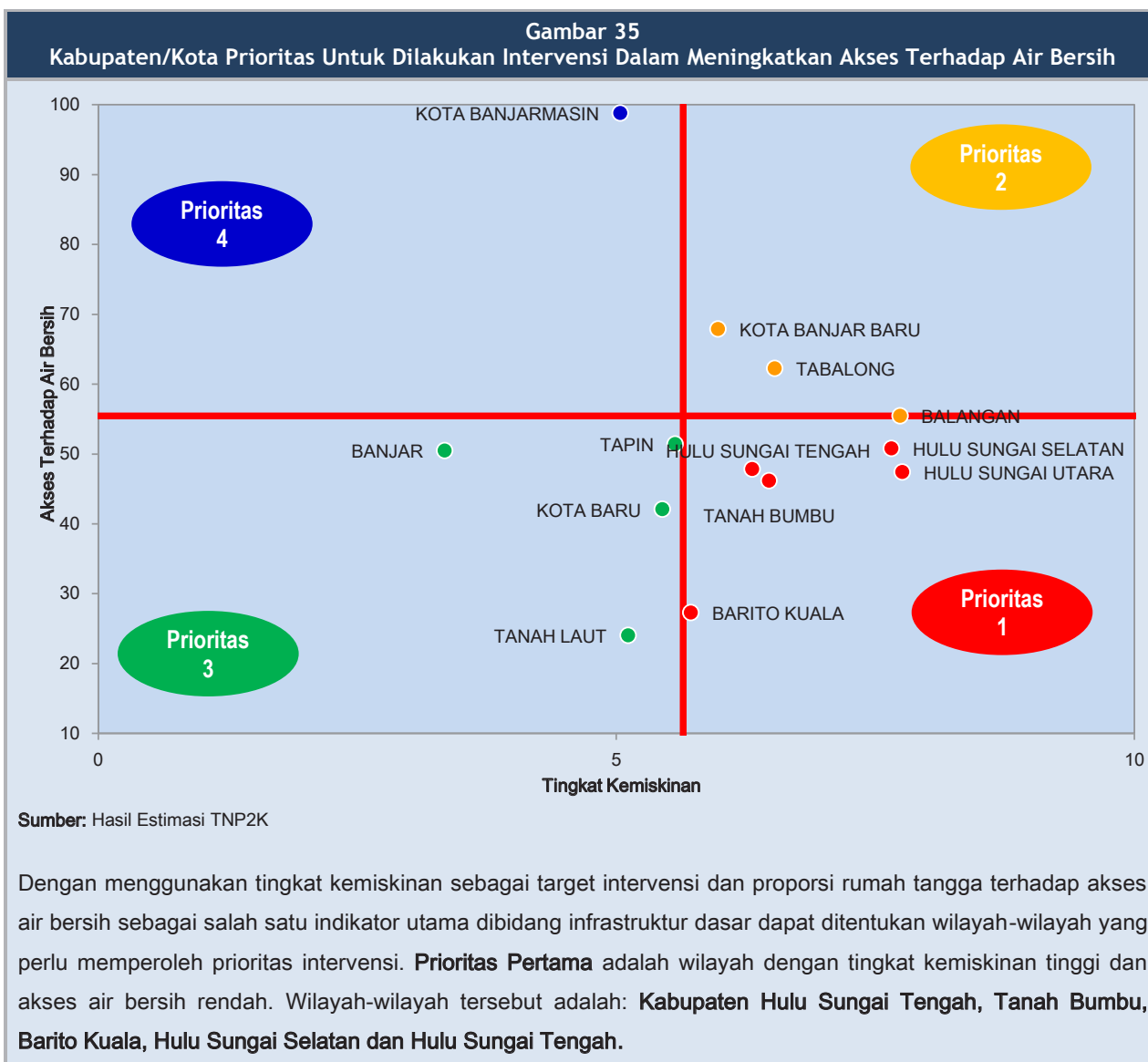
## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



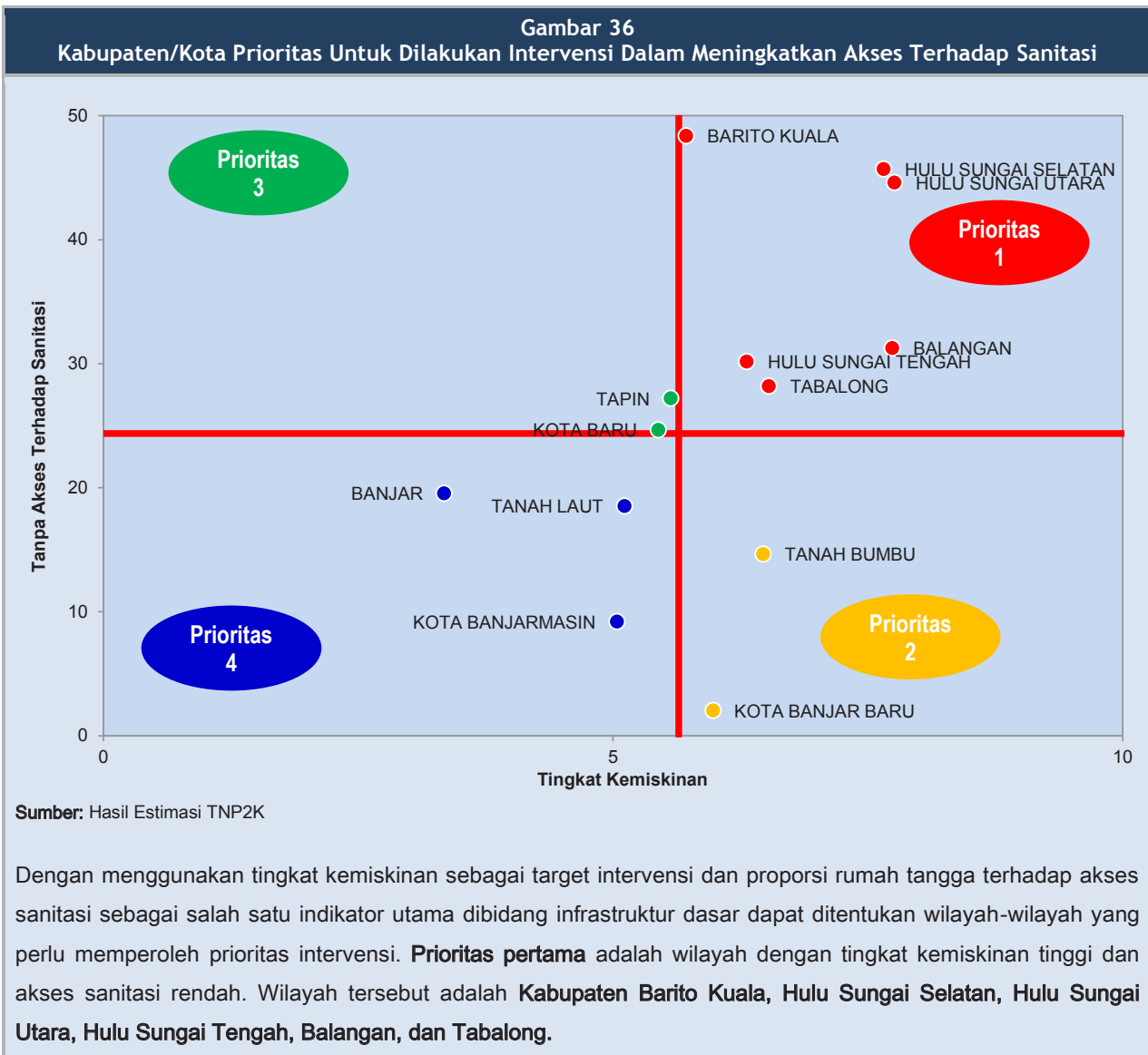
## PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



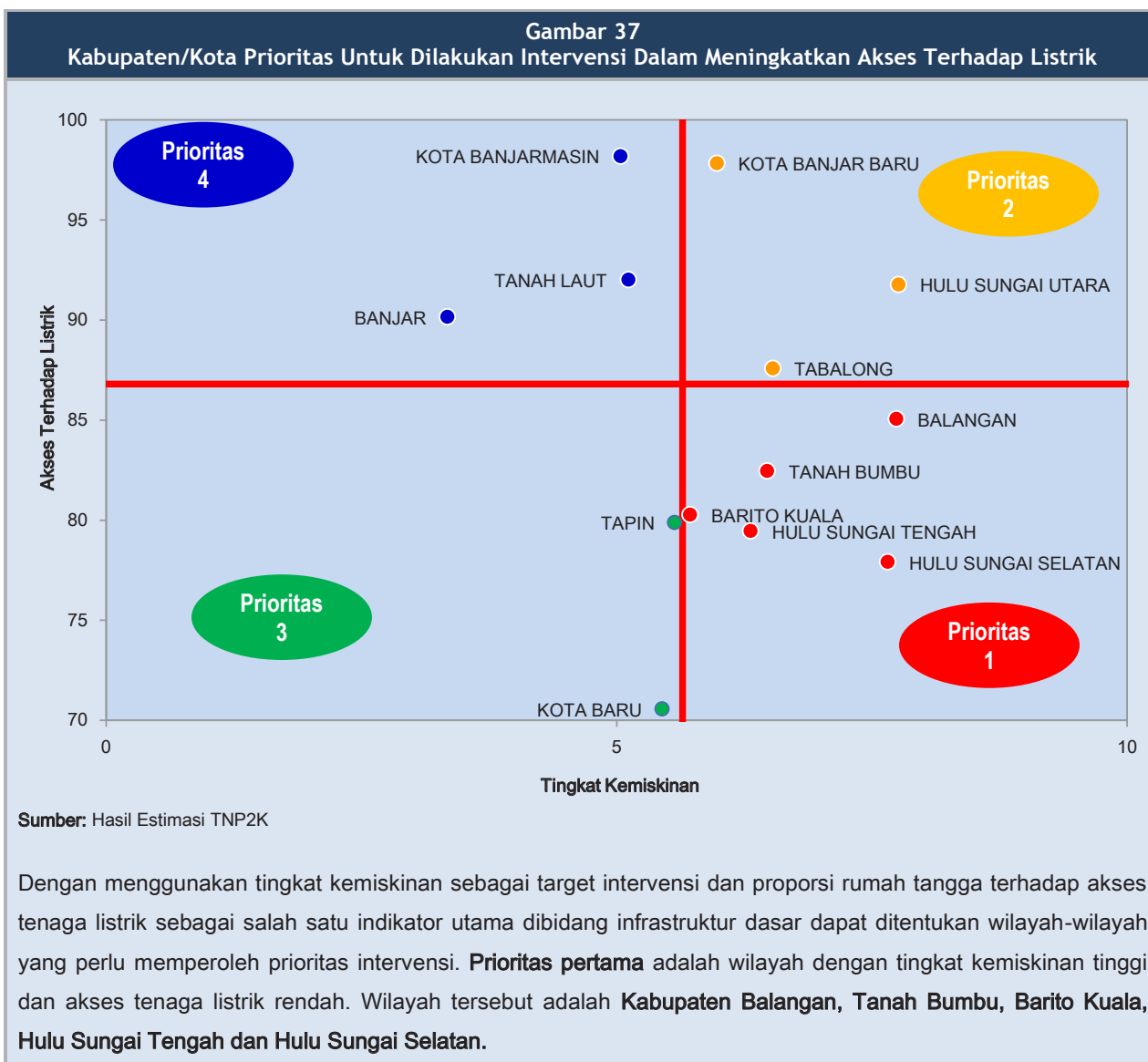
## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



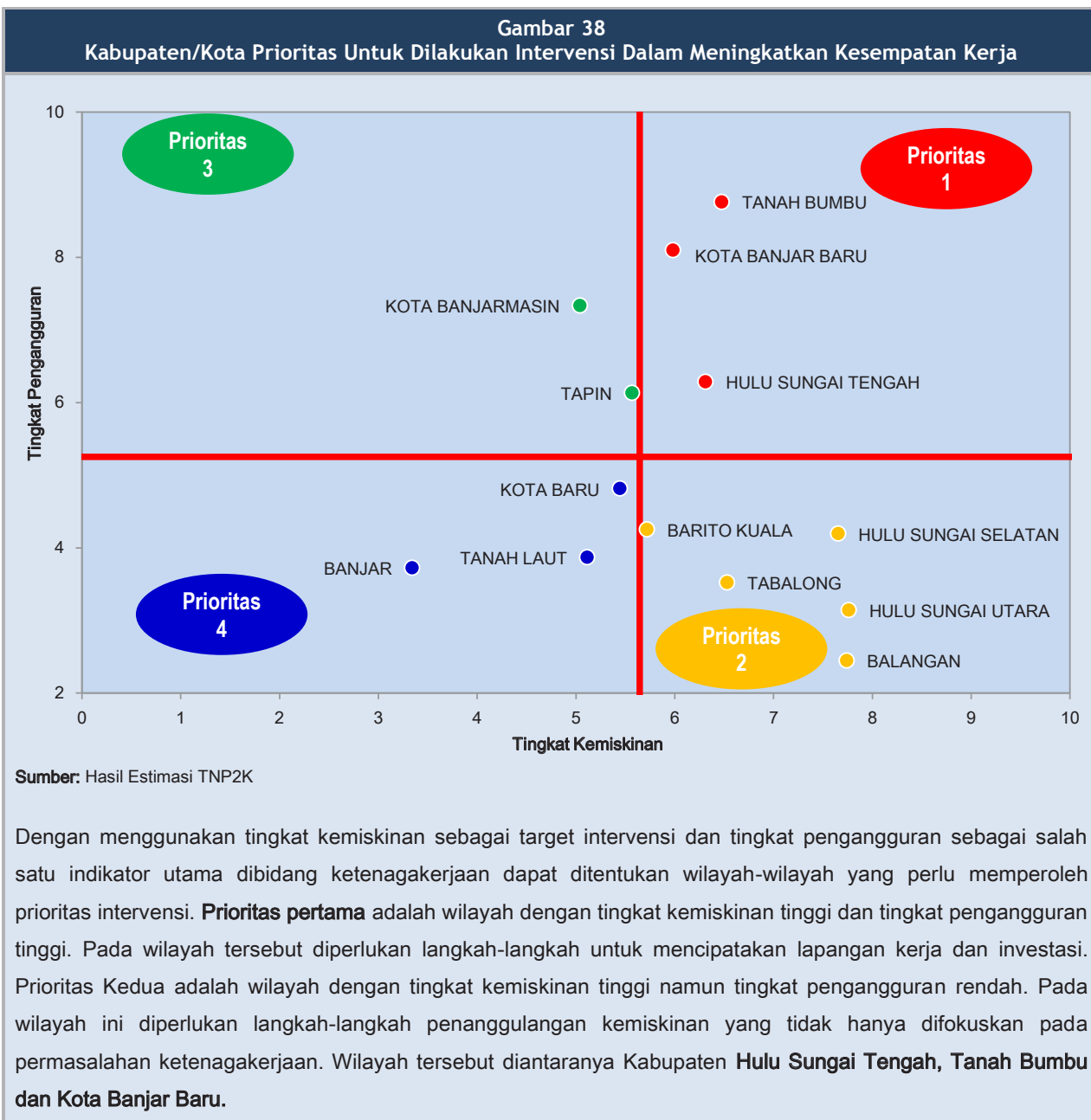
# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



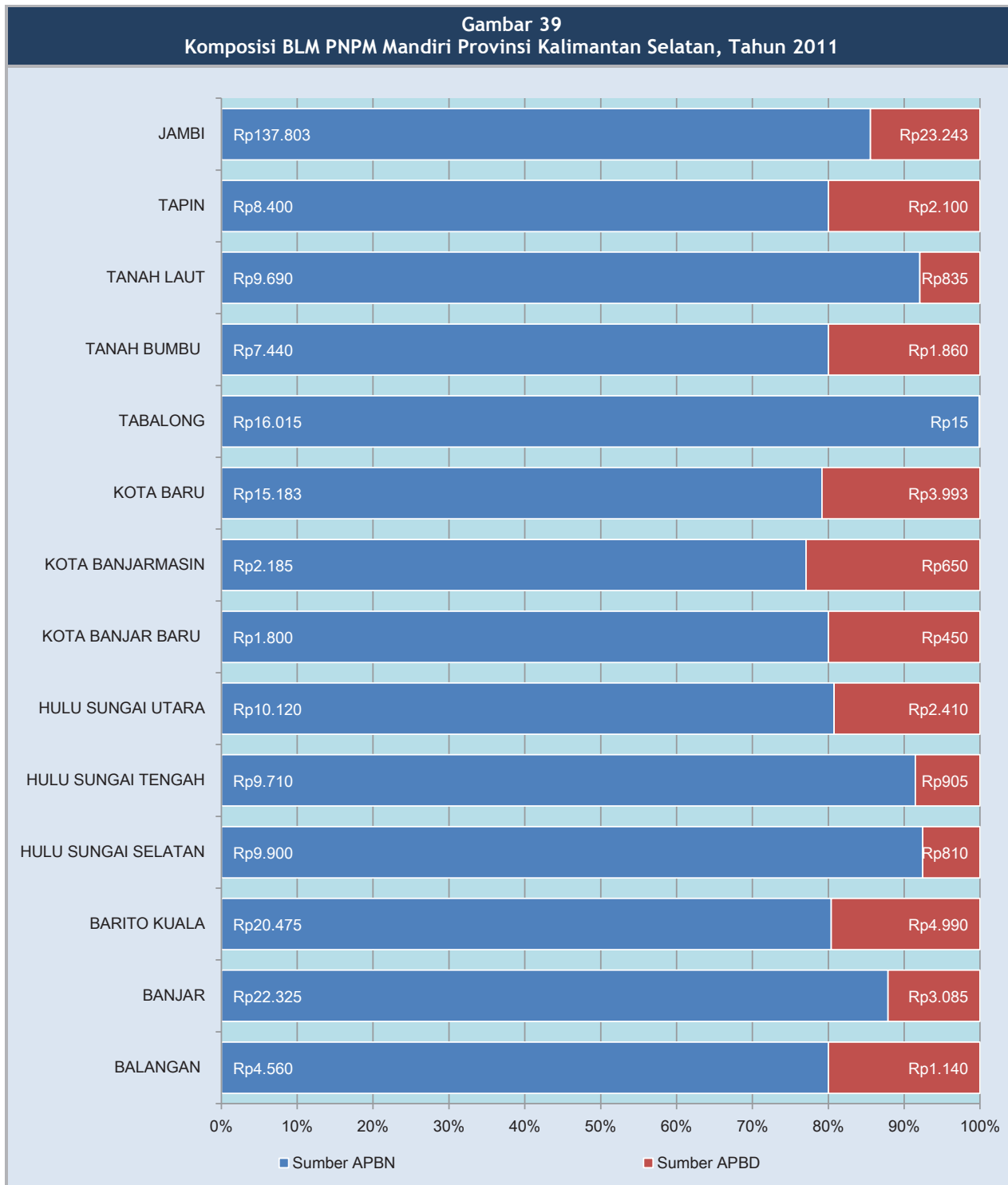
## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11  
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota<sup>7</sup>

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
HULLU SUNGAI TENGAH	2	1	1	2	1	1	1	1	1
HULLU SUNGAI SELATAN	1	1	1	2	2	1	1	1	2
HULLU SUNGAI UTARA	1	1	2	1	1	1	1	2	2
BARITO KUALA	1	2	2	1	2	1	1	1	2
BALANGAN	2	2	2	1	1	2	1	1	2
TANAH BUMBU	2	2	1	2	2	1	2	1	1
KOTA BANJAR BARU	2	1	1	2	2	2	2	2	1
TABALONG	1	2	2	1	2	2	1	2	2
TAPIN	3	4	3	4	3	3	3	3	3
BANJAR	3	3	3	4	3	3	4	4	4
KOTA BARU	3	4	4	4	4	3	3	3	4
TANAH LAUT	3	3	3	4	4	3	4	4	4
KOTA BANJARMASIN	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

<sup>7</sup> Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

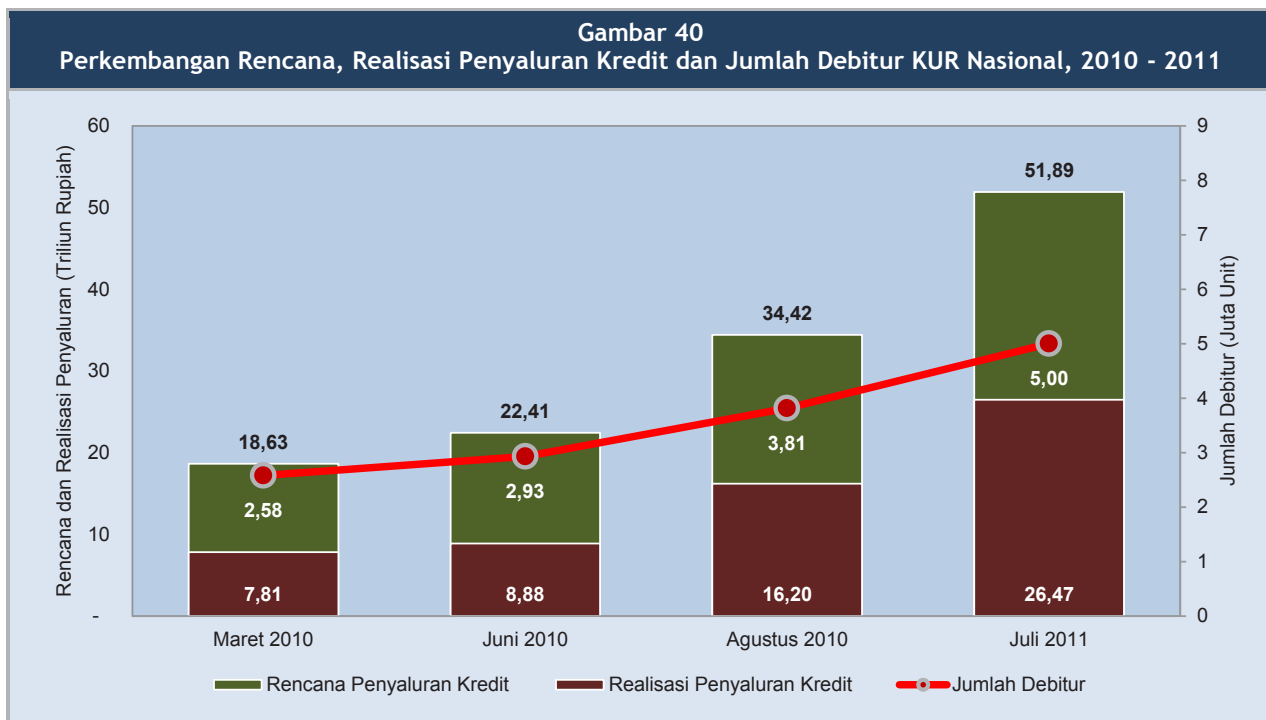


Tabel 12.  
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

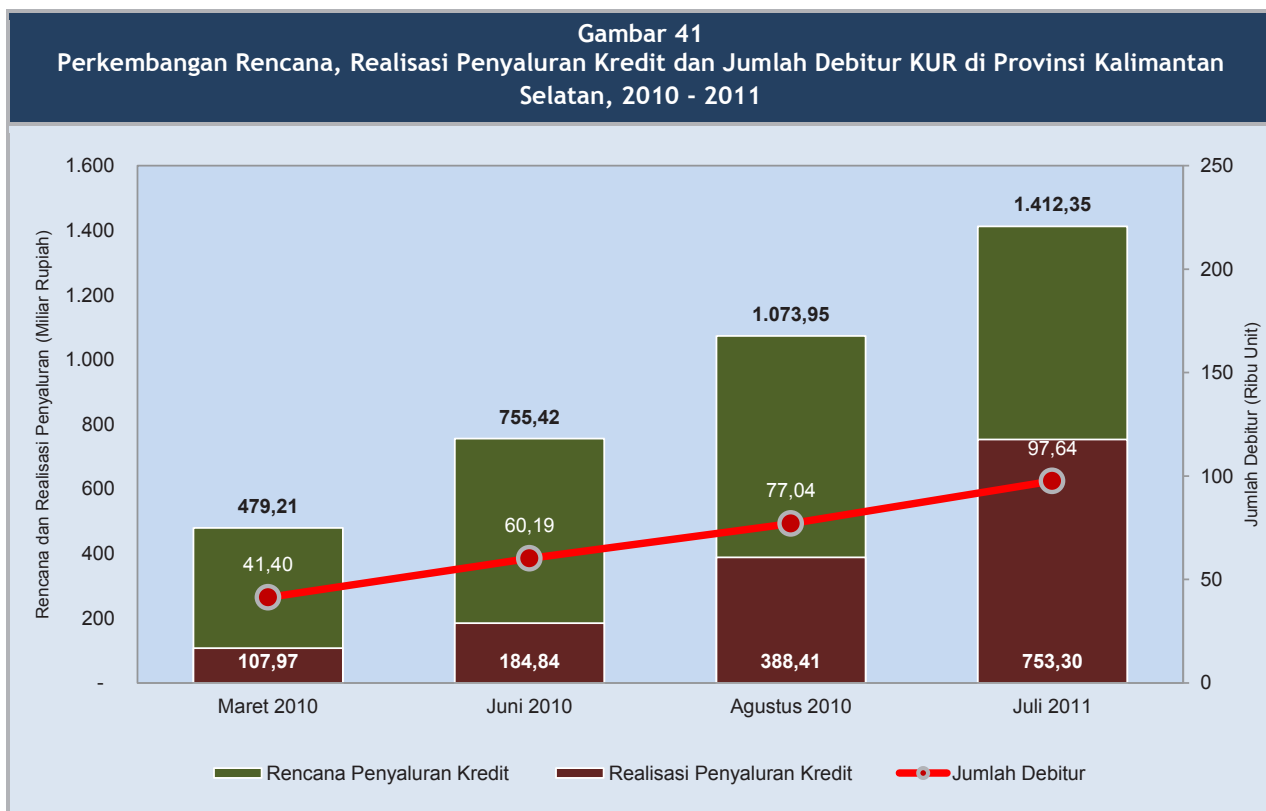
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	PNPM PISEW	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BALANGAN	5,700			5,700	4,560	1,140	8
BANJAR	13,900	2,510	9,000	25,410	22,325	3,085	19
BARITO KUALA	24,150	1,315		25,465	20,475	4,990	17
HULU SUNGAI SELATAN	4,050	660	6,000	10,710	9,900	810	11
HULU SUNGAI TENGAH	3,300	1,315	6,000	10,615	9,710	905	11
HULU SUNGAI UTARA	8,750	3,780		12,530	10,120	2,410	10
KOTA BANJAR BARU	0	2,250		2,250	1,800	450	5
KOTA BANJARMASIN	0	2,835		2,835	2,185	650	5
KOTA BARU	17,600	1,576		19,176	15,183	3,993	20
TABALONG	0	1,030	15,000	16,030	16,015	15	12
TANAH BUMBU	9,300			9,300	7,440	1,860	10
TANAH LAUT	3,800	725	6,000	10,525	9,690	835	11
TAPIN	10,500			10,500	8,400	2,100	12
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	<b>101,050</b>	<b>17,996</b>	<b>42,000</b>	<b>161,046</b>	<b>137,803</b>	<b>23,243</b>	<b>151</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

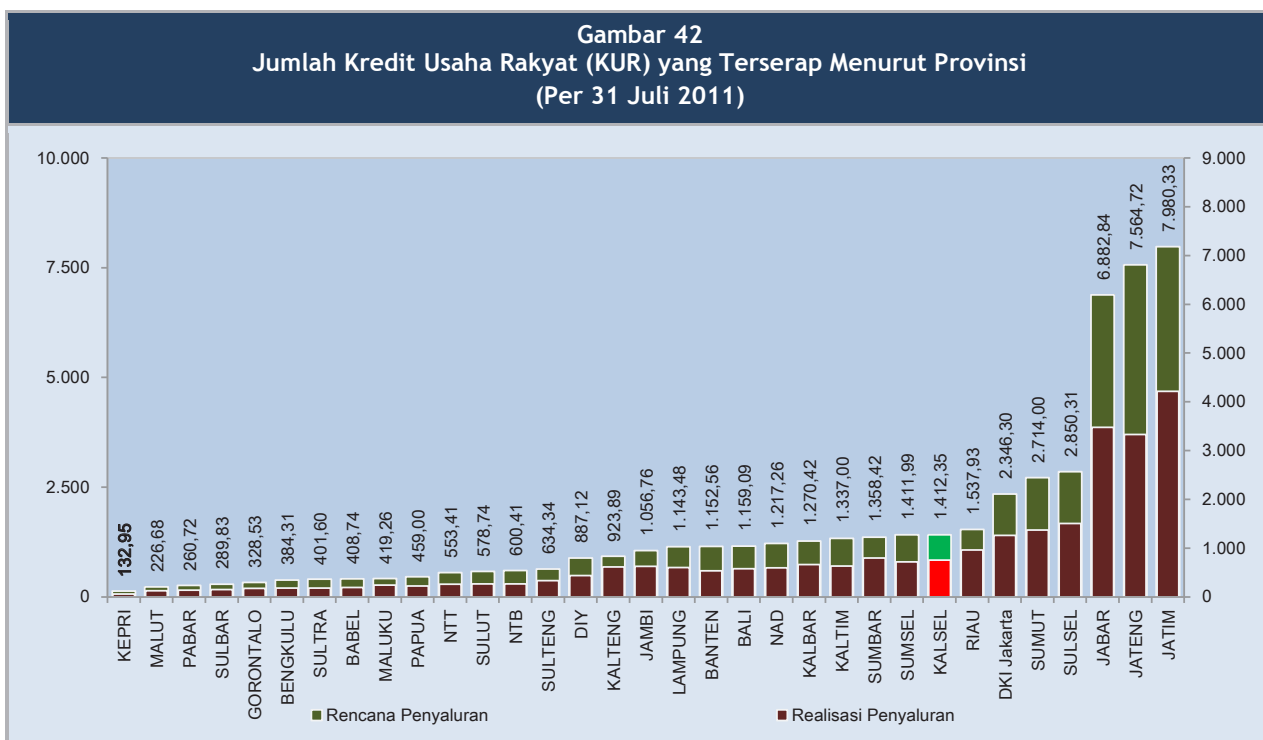


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

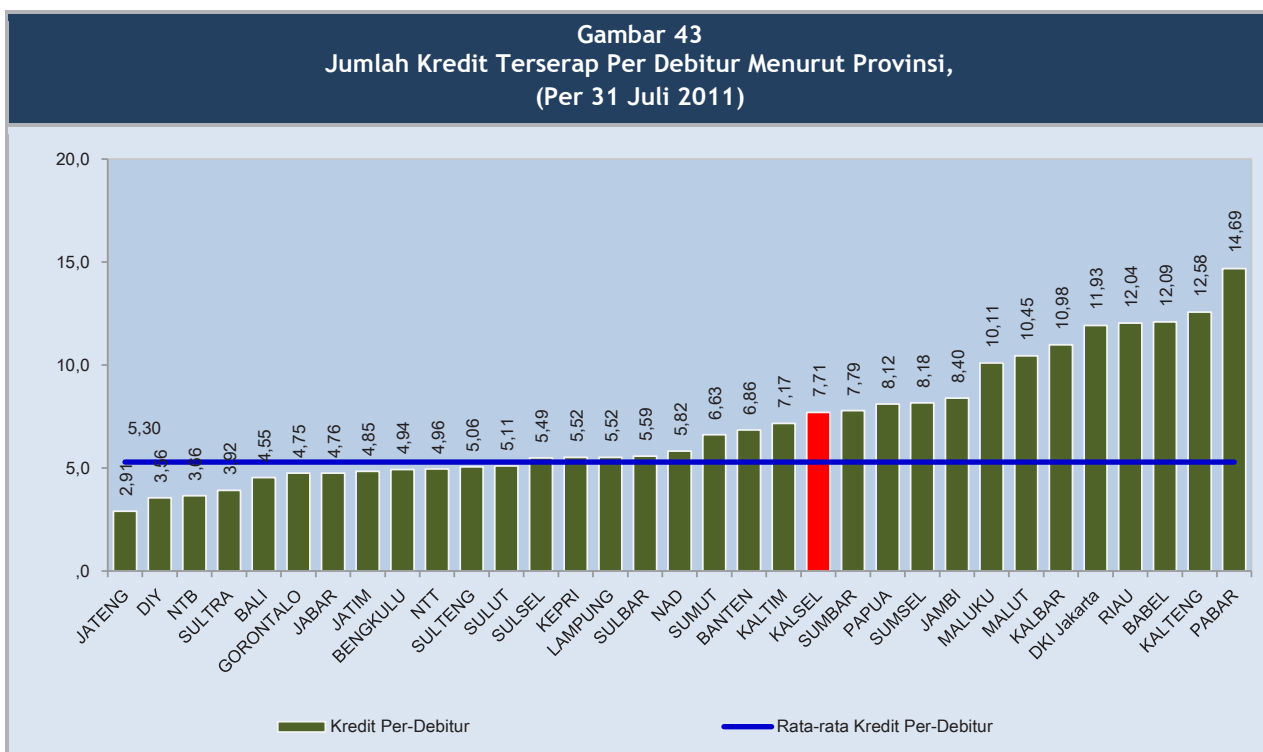


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

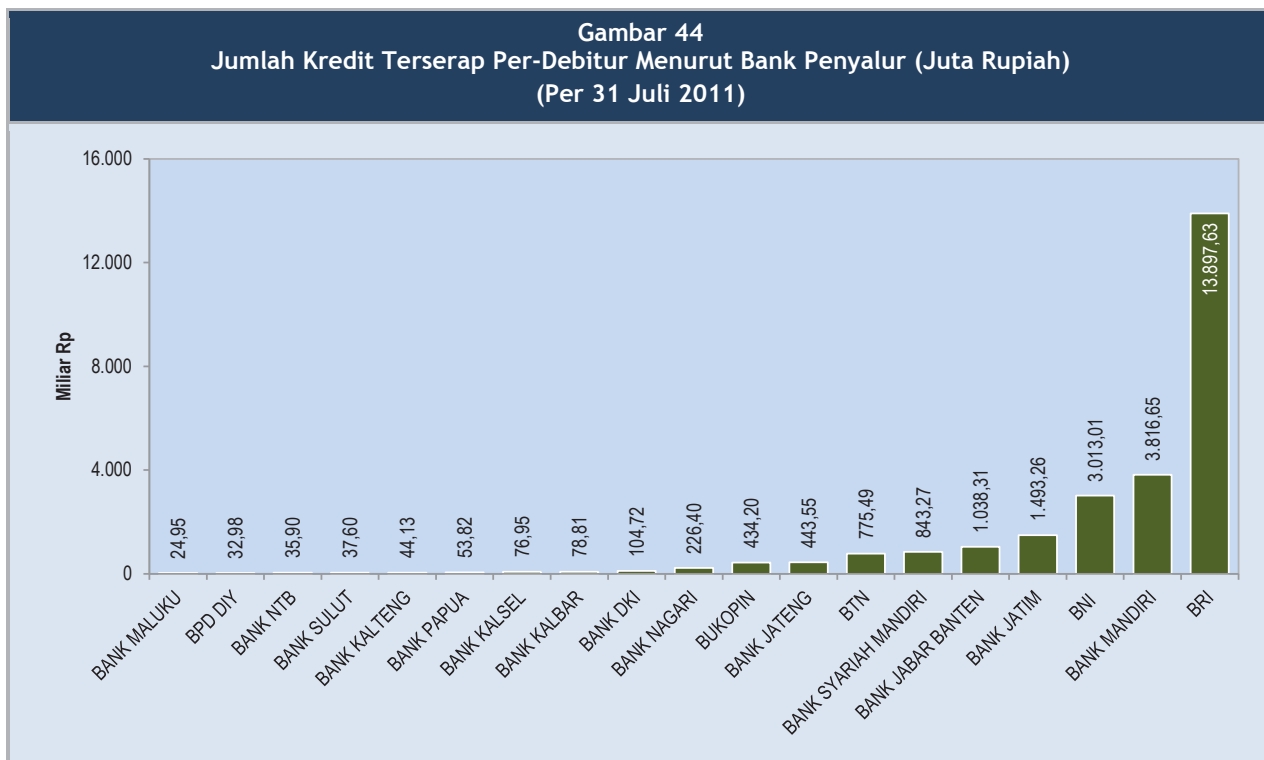


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

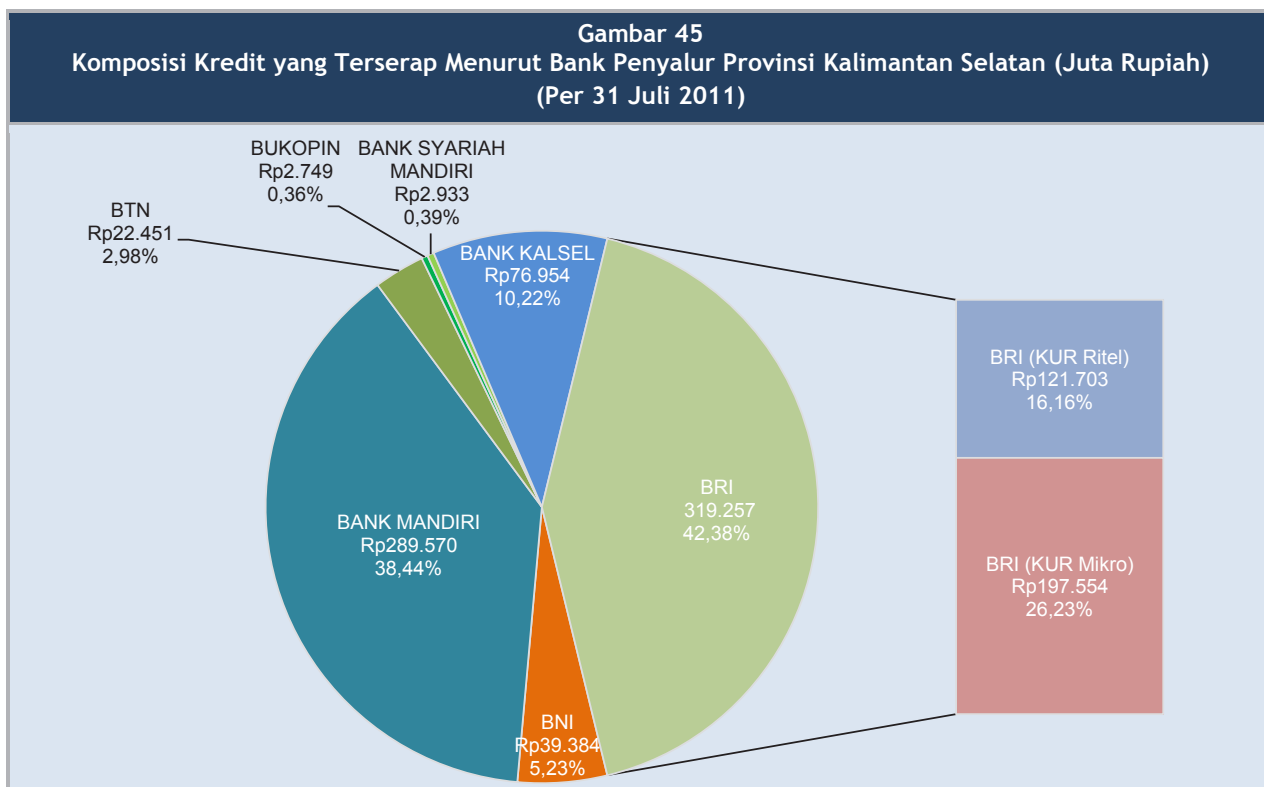


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

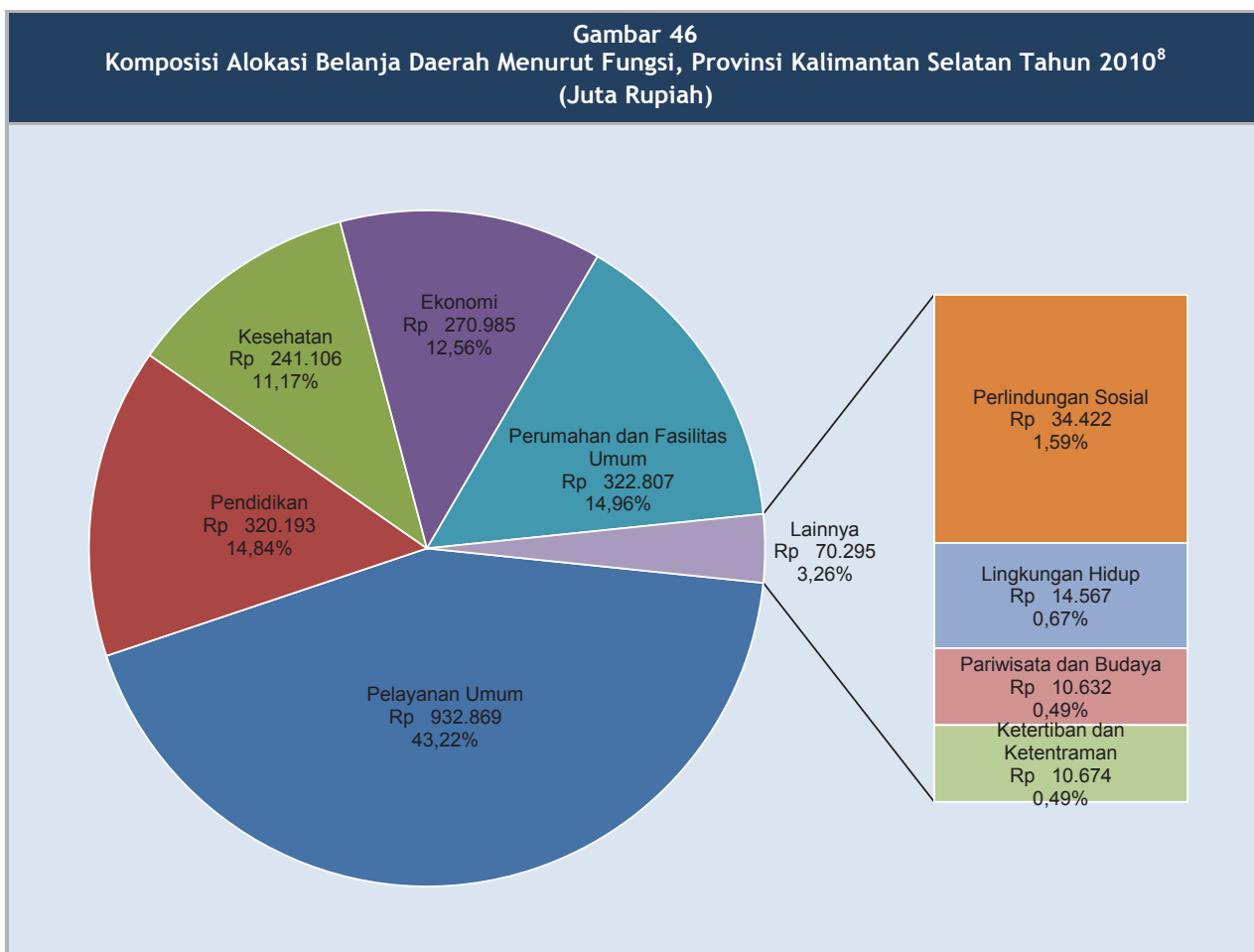
## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

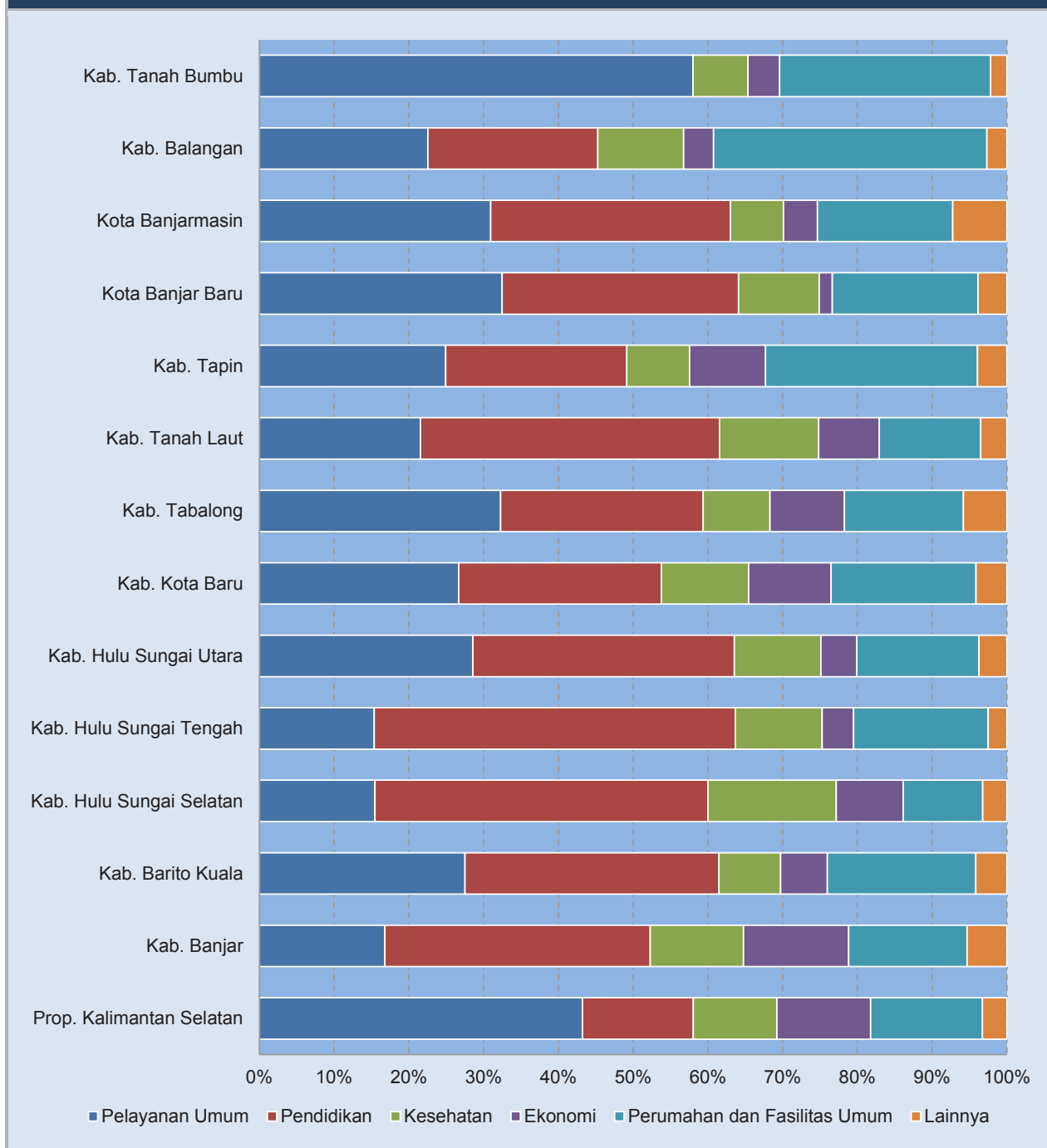


Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

<sup>8</sup> Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).

# KEUANGAN DAERAH

Gambar 47  
Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Tahun 2010



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010